

**PENGARUH GIRO, TABUNGAN, DAN DEPOSITO TERHADAP
PENYALURAN KREDIT PADA PT. BANK SUMUT
KCP BELAWAN**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

**NAMA : NINA SARAH
NPM : 1405170307
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 24 Maret 2018, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : NINA SARAH
N P M : I405170307
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH GIRO, TABUNGAN, DAN DEPOSITO TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA PT. BANK SUMUT KCP BELAWAN

Dinyatakan : (C/B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Dr. MUHYARSYAH, S.E., M.Si

Penguji II

MUHAMMAD FAHMI, S.E., Ak.M.Si, CA

Pemhimbing

SURINDI ESMANA, S.E., M.Si

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jln. Kapt.Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6624567 Medan 202238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : NINA SARAH

NPM : 1405170307

Jurusan : AKUNTANSI KEUANGAN

Judul Skripsi : PENGARUH GIRO, TABUNGAN, DAN TABUNGAN TERHADAP
PENYALURAN KREDIT PADA PT.BANK SUMUT KCP BELAWAN.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(SUKMA HESMANA, S.E, M.Si)

Diketahui/ Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

ABSTRAK

NINA SARA. NPM.1405170307. Pengaruh Giro, Tabungan, Dan Deposito Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Sumut KCP BELAWAN, 2018. Skripsi.

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian adalah : 1). untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh giro terhadap penyaluran kredit pada PT.Bank Sumut KCP Belawan. 2). untuk mengetahui dan menganalisis tabungan terhadap penyaluran kredit pada PT.Bank Sumut KCP Belawan. 3). untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh deposito terhadap penyaluran kredit pada PT.Bank Sumut KCP Belawan. 4). untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh giro, tabungan, dan deposito terhadap penyaluran kredit pada PT.Bank Sumut KCP Belawan.

Jenis penelitian ini bersifat asosiatif yang dilakukan di PT.Bank Sumut KCP Belawan. Untuk Mendapatkan data, penulis melakukan pengumpulan data dengan dokumentasi. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder. Setelah data terkumpul maka penulis menganalisis dengan menggunakan uji statistic deksriptif, uji asumsi klasik, uji regresi, uji statistik t, uji statistik f dan uji koefisien determinasi.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil penelitian ini menunjukkan yang bahwa: 1) Giro tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. 2) Tabungan tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. 3) Deposito tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. 4) Giro, Tabungan, dan Deposito tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Kata Kunci : Giro, Tabungan, Deposito, dan Penyaluran Kredit

KATA PENGANTAR



Assalamua'alaikumWr.Wb

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, berkah, nikmat, dan melimpahkan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“Pengaruh Giro, Tabungan, Dan Deposito Terhadap Penyaluran Dana Kredit Pada PT. Bank Sumut KCP Belawan”** sebaai syarat untuk memperoleh gelar Strata satu (S1) Sarjana Akuntansi (S.Ak) Jurusan Akuntansi Keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas berkah rahmat, hidayah, karunia dan perlindungan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua Ayahanda Nazrin dan Ibunda Afrida Nilawaty Shamlan tercinta yang telah mencurahkan perhatiannya, memberikan kasih sayang, motivasi, dan memberikan dukungan baik moral maupun material kepada saya.
3. Adik saya Nia Nazrilla yang setiap saat selalu memberikan semangat dan menghibur peneliti, sehingga menambah motivasi peneliti dalam mengerjakan proposal skripsi ini.
4. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
6. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
7. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
8. Bapak Sukma Lesmana, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang dengan ikhlas telah meluangkan waktu untuk bimbingan dan pengarahan kepada saya demi selesainya skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pembelajaran dan ilmu yang baik kepada saya.
10. Seluruh pegawai dan Staf Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Sahabat-sahabat saya yaitu Vivi Novila Dachi, Tifani Amelia, Riska Pramiswari Hrp, Pipin Nurafika, dan Kartika Pratiwi yang telah memberikan semangat dan motivasi selama ini kepada saya.
12. Sahabat saya KFV4N yaitu Kornelius Sitepu, Febri Rotama Silaban, Veronika Sihotang, Nurul Aflah Tarigan, Novia Sartiaka dewi, dan Nasriah Rizka Audina Nst yang selama ini selalu mensupport saya. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya.
13. Untuk seluruh teman kuliah kelas E Akuntansi Pagi dan Teman-teman stambuk 2014 yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh saya.
14. Semua pihak yang ikut serta dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyajian maupun pembahasan materi skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Medan, Maret 2018

Penulis

NINA SARAH

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : LANDASAN TEORI	8
A. Uraian Teori.....	8
1. Pengertian Bank.....	8
a. Fungsi Utama Bank	9
2. Pengertian Simpanan Giro.....	11
a. Cek.....	13
b. <i>Bilyet</i> Giro	15
3. Pengertian Simpanan Tabungan	16
4. Pengertian Simpanan Deposito.....	20
a. Jenis –Jenis Deposito.....	22
5. Pengertian Penyaluran Kredit.....	24
a. Unsur-Unsur Kredit	25
b. Jenis-Jenis Kredit.....	26
c. Tujuan Dan Fungsi Kredit	28
d. Jaminan Kredit.....	30
B. Kerangka Konseptual	35
C. Hipotesis	37

BAB III : METODE PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan Penelitian.....	40
B. Definisi Operasional Variabel	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian	42
D. Jenis dan Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian.....	52
1. Gambaran Umum Perusahaan	46
2. Analisis Statistik Deskriptif.....	58
3. Uji Asumsi Klasik	59
4. Uji Regresi Berganda	66
5. Uji Statistik T	68
6. Uji Statistik F.....	70
7. Uji Koefisien Determinasi	71
B. Pembahasan	72
1. Pengaruh Giro Terhadap Penyaluran kredit	72
2. Pengaruh Tabungan Terhadap Penyaluran Kredit.....	74
3. Pengaruh Deposito Terhadap Penyaluran Kredit	75
4. Pengaruh Giro,Tabungan dan deposito Terhadap Penyaluran Kredit ..	77
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I-1 Giro, Tabungan, Deposito, Penyaluran Kredit.....	4
Tabel II-1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel III-1 Jadwal Penelitian	42
Tabel IV-1 Statistik Deskriptif	58
Tabel IV-2 One-Sample Kolmogrov- Smirnov Test	62
Tabel IV-3 Coefficients ^a	63
Tabel IV-4 Coefficients ^a	64
Tabel IV-5 Model Summary ^b	66
Tabel IV-6 Coefficients ^a	67
Tabel IV-7 Coefficients ^a	69
Tabel IV-8 Anova ^a	71
Tabel IV-9 Model Summary ^b	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II-1 Kerangka Konseptual	36
Gambar VI-1 Struktur Organisasi Perusahaan	55
Gambar IV-2 Histogram Dependent Variabel : Penyaluran Kredit	60
Gambar IV-3 Grafik Normal P-Plot.....	61
Gambar IV-4 Scatterplot Dependent Variabel : Penyaluran Kredit.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan badan usaha yang dikenal masyarakat dengan istilah perantara keuangan (*Financial Intermediary*), yang memiliki tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan ekonomi dalam rangka menaikkan taraf hidup masyarakat. Fungsi bank adalah mengimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat.

Menurut Kasmir (2014 : hal 21) , menyatakan bahwa: Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito, kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjamkan uang (*kredit*) bagi masyarakat yang membutuhkan.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 (Kasmir, 2014: hal 21) tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Ismail (2010: 43) dana yang dihimpun dari masyarakat (dana pihak ketiga) ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Dana pihak ketiga mencakup dana dalam bentuk tabungan, deposito, pinjaman dari masyarakat, giro dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 dana yang dipercayai oleh masyarakat kepada bank (DPK) dapat berupa giro, tabungan, dan deposito.

Giro merupakan simpanan masyarakat pada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek, surat perintah bayar yang lain, *bilyet giro*, atau surat pemindahbukuan yang lain. Giro dapat ditarik setiap saat, sehingga giro dikelompokkan sebagai sumber dana jangka pendek bagi bank dan biaya murah. (I Gusti Ayu Pernamawati, Gede Adi Yuniarta, Ni Luh Gede Erni Sulindawati ,2014: hal 56)

Pengertian simpanan giro menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 adalah : “Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya dengan cara pemindahbukuan.”

Tabungan adalah merupakan salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan uangnya, karena tabungan merupakan jenis simpanan yang dapat dibuka dengan persyaratan yang sangat mudah (Ismail, 2014: hal 48)

Pengertian tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 (dalam Ismail, 2014: hal 48) tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu”.

Simpanan deposito merupakan salah satu tempat bagi nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga. (Kasmir, 2014: 102)

Pengertian deposito yang merupakan bagian dari dana pihak ketiga menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 adalah : “Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah menyimpan dengan pihak bank.”

Menurut kasmir (2014: hal 84) kegiatan bank yang kedua setelah menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan menyalurkan dana ini dikenal juga dengan istilah alokasi dana.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan penyaluran kembali dana tersebut. Dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito, dan tabungan yang kemudian dana tersebut di salurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk *kredit* atau pinjaman. Besarnya penyaluran kredit berdasarkan penghimpunan dana kredit.

Penelitian ini dilakukan disalah satu cabang PT. Bank Sumut yaitu : PT. Bank Sumut KCP Belawan yang beralamat di Jl. Sumatera No. 35 Belawan. PT. Bank Sumut KCP Belawan merupakan kantor cabang dari PT. Bank Sumut untuk membantu kegiatannya pada wilayah Belawan. PT. Bank Sumut KCP Belawan adalah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan dan jasa keuangan lainnya. PT. Bank Sumut KCP Belawan dalam kegiatan operasionalnya membagi kedalam dua fungsi yaitu : *funding* dan *leading*. *Funding* merupakan kegiatan operasionalnya penghimpunan dana dari masyarakat dan *leading* merupakan kegiatan penyaluran dana berupa pinjaman kepada masyarakat.

Produk yang ditawarkan oleh PT. Bank Sumut KCP Belawan kepada masyarakat adalah simpanan giro, deposito berjangka (1,3,6,12, dan 24 bulan), serta tabungan. Ketiga produk tersebut merupakan sumber dana yang dapat diandalkan oleh bank untuk penyaluran kredit.

Berikut merupakan tabel tabungan, giro, deposito, dan penyaluran kredit yang dilakukan oleh PT. Bank Sumut Capem Belawan.

Tabel I-1
Giro, tabungan, deposito, penyaluran kredit.

Tahun	Giro (Rp)	Tabungan (Rp)	Deposito (Rp)	Penyaluran Kredit (Rp)
2012	1.148.425.786	25.182.411.414	12.286.500.000	35.534.628.776
2013	2.596.369.677	24.261.544.762	16.627.000.000	46.224.598.557
2014	1.942.032.483	23.870.874.837	16.475.500.000	53.492.684.699
2015	2.446.188.050	29.777.282.685	18.208.000.000	59.852.588.243
2016	1.052.102.660	30.632.123.442	17.781.000.000	65.593.322.105

Sumber : PT. Bank Sumut Cabang Pembantu Belawan (2012-2016)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa giro selalu berfluktuasi mulai tahun 2012- 2016. Begitu juga dengan tabungan dan deposito juga mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2012-2016. Sedangkan pada penyaluran dana kredit dapat dilihat bahwa bank terus mengalami peningkatan mulai dari tahun 2012-2016. Hal tersebut tidak seimbang antar dana yang dihimpun dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito terhadap kredit yang diberikan oleh bank untuk masyarakat yang membutuhkan.

Dari fenomena yang terjadi maka PT. Bank Sumut KCP Belawan betentangan dengan teori yang diungkapkan oleh Jusuf (2010: 1 dalam Ariansyah Jallo : 2014) bahwa di neraca sumber pembiayaan utama untuk kredit adalah Dana pihak ketiga (tabungan, deposito, dan lain-lain). Semakin besar bank dapat menghimpun

dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan kredit dan ini berarti semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil pula kredit yang diberikan, maka semakin kecil pula pendapatan bank (Pandia, 2012: 1, dalam Ariansyah Jallo). Didukung pula oleh Imam Mukhlis (2011) mengatakan bahwa kenaikan dana masyarakat (Dana Pihak Ketiga/ DPK) yang dikelola sebuah bank akan dapat memperbesar kemampuan bank dalam meningkatkan porsi pinjaman (kredit) ke sektor usaha.

Penelitian ini juga mengacu kepada penelitian sebelumnya yaitu Hedy Kuswanto & M. Taufiq (2011) yang menunjukkan bahwa tabungan dan deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit. Sedangkan menurut Septo Andeka, Kusnadi, dan Muhammad Luthfi (2012) menunjukkan bahwa tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit sedangkan deposito dan simpanan giro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

Dari penjelasan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui **“Pengaruh Giro, Tabungan, dan Deposito Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Sumut KCP Belawan”** dengan alasan bahwa teori yang dan kenyataan yang ada pada PT Bank Sumut KCP Belawan bertentangan. Hal tersebut yang membuat penulis tertarik meneliti hal tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan diatas maka penulis mengidentifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Penyaluran kredit yang setiap tahun meningkat mulai dari tahun 2012-2016 , sedangkan simpanan giro, tabungan, dan deposito pada tahun tertentu mengalami penurunan.
2. Giro dan deposito pada tahun 2014 dan 2016 mengalami penurunan,tetapi penyaluran kredit tetap meningkat.
3. Tabungan mengalami penurunan hanya pada tahun 2014 dan tetapi penyaluran kredit tetap meningkat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diambil rumusan sebagai penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh giro terhadap penyaluran kredit yang diberikan ?
2. Apakah ada pengaruh tabungan terhadap penyaluran kredit yang diberikan ?
3. Apakah ada pengaruh deposito terhadap penyaluran kredit yang diberikan ?
4. Apakah ada pengaruh giro, tabungan, dan deposito terhadap penyaluran kredit yang diberikan ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai untuk masalah ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh giro terhadap penyaluran kredit yang diberikan.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tabungan terhadap penyaluran kredit yang diberikan.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh deposito terhadap penyaluran kredit yang diberikan.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh giro, tabungan, dan deposito terhadap penyaluran kredit yang diberikan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan penulis mengenai giro, deposito, tabungan, dan kredit pada perbankan dan terutama dalam hal korelasi antara giro, deposito dan tabungan terhadap penyaluran kredit.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai informasi dan bahan pertimbangan perusahaan dalam menghipunan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit. Dikarenakan besarnya penyaluran dana berdasarkan besarnya penghimpunan dana yang diperoleh dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk penyusunan penelitian selanjutnya pada waktu yang akan datang khususnya membahas dengan topik yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Pengertian Bank

Bank merupakan badan usaha yang dikenal masyarakat dengan istilah perantara keuangan (*Financial Intermediary*), yang memiliki tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan ekonomi dalam rangka menaikkan taraf hidup masyarakat. Fungsi bank adalah mengimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 (Kasmir, 2014:24) tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Kasmir (2014 : hal 21) , menyatakan bahwa :

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito, kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjamkan uang (*kredit*) bagi masyarakat yang membutuhkan

Menurut Ismail (2012: hal 12), menyatakan bahwa :

Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan.

Menurut Ismail (2010: 43), menyatakan bahwa :

dana yang dihimpun dari masyarakat (dana pihak ketiga) ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Dana pihak ketiga mencakup dana dalam bentuk tabungan, deposito, pinjaman dari masyarakat, giro dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

a. Fungsi utama bank

Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyaluran dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah taraf hidup rakyat banyak. Bank juga memiliki fungsi sebagai pemberi jasa layanan.

Menurut Ismail (2012: hal 12), menyatakan :

Fungsi utama bank adalah melakukan aktivitas dalam menghimpun dana pihak ketiga, aktivitas penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan dana, dan aktivitas bank dalam memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat.

Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan *funding*. Penegertian penghimpunan dana adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara memberi dari masyarakat luas.

1) Penghimpunan Dana

Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Masyarakat mempercayai bank sebagai tempat yang aman untuk meyimpan uang. Bank akan membayar sejumlah tertentu atas penghimpunan dana masyarakat yang besarnya tergantung pada jenis simpanan. Jenis simpanan masyarakat antara lain, simpanan giro, tabungan, dan deposito. Masing-masing jenis simpanan ini memiliki

karakteristik yang berbeda. Giro dan tabungan merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Sedangkan deposito merupakan jenis simpanan yang berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dan nasabah penyimpan.

Menurut Ismail (2010: hal 13), menyatakan bahwa :

Penghimpunan dana pihak ketiga dalam bentuk simpanan merupakan sumber dana terbesar. Sesuai dengan fungsi bank sebagai lembaga *intermediasi*, bank dapat menghimpun dana secara langsung dari masyarakat. Masyarakat dapat menempatkan dananya kapanpun dan juga menarik dananya kapanpun, sesuai dengan jenis simpanan yang dimilikinya.

Menurut I Gusti Ayu Pernamawati, Gede Adi Yuniarta, Ni Luh Gede Erni

Sulindawati (2014: hal 16), menyatakan :

Keberhasilan suatu bank dalam memenuhi maksud tersebut dipengaruhi oleh : kepercayaan masyarakat pada bank yang bersangkutan, perkiraan tingkat pendapatan yang akan diperoleh oleh penyimpan dana, resiko penyimpanan dana, pelayanan yang diberikan oleh bank kepada penyimpan dana.

Menurut Kasmir (2014 : hal 72), menyatakan : Secara umum kegiatan penghimpunan dana ini dibagi ke dalam tiga jenis, yaitu :

- a) Simpanan Giro (*Demand Deposit*)
- b) Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*)
- c) Simpanan Deposito (*Time Deposit*)

2) Penyaluran Dana

Fungsi bank yang kedua adalah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Penyaluran dana yang dilakukan oleh sebagian besar dalam bentuk kredit/pinjaman. Atas kredit/pinjaman yang diberikan oleh bank kepada

debitur (peminjam), bank akan memperoleh balas jasa berupa bunga untuk bank konvensional dan bagi hasil/ balas jasa lain bagi bank syariah.

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 (Kasmir, 2014: hal 85), menyatakan bahwa :

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, sedangkan pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

3) Pelayanan Jasa

Pelayanan jasa bank merupakan aktivitas pendukung yang dapat diberikan oleh bank dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu jasa bank dalam negeri dan jasa bank luar negeri. Jasa bank dalam negeri adalah merupakan jenis pelayanan jasa yang diberikan oleh bank terkait dengan transaksi-transaksi antar bank dalam negeri, misalnya : pemindahbukuan, *kliring*, *save deposit box*, penagihan warkat, dan lain-lain. Jasa bank luar negeri merupakan transaksi dengan bank *koresponden* (bank asing yang berlokasi di Indonesia), misalnya *letter of credit*, *travellers check*, *swift*.

2. Pengertian Simpanan Giro (*Demand Deposit*)

Simpanan giro merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat atau dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan sarana penarikan berupa cek dan *bilyet giro* atau saran lainnya. Simpanan giro dikenal dengan nama giro dapat ditawarkan kepada seluruh masyarakat baik perorangan maupun badan usaha sesuai dengan persyaratan pembukaan rekening

giro. Memiliki giro di bank pada dasarnya sama dengan memiliki uang tunai, karena pemilik rekening giro dapat dengan mudah melakukan transaksi bisnisnya dengan melakukan pembayaran dengan cek atau *bilyet giro*. Bagi bank giro merupakan dana murah karena imbalan bunga yang diberikan kepada *girant* (pemilik giro) merupakan bunga yang paling rendah jika dibandingkan dengan suku bunga simpanan lainnya seperti tabungan dan deposito.

Menurut UU No.10 Tahun 1998 (Ismail, 2010 : hal 28), menyatakan :

Simpanan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, *bilyet giro* sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

Pengertian simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu. Sedangkan pengertian penarikan adalah diambilnya uang tersebut dari rekening giro sehingga menyebabkan giro tersebut berkurang, yang ditarik secara tunai maupun ditarik secara *non* tunai (pemindahbukuan). Penarikan secara tunai adalah dengan menggunakan cek dan penarikan *non* tunai adalah dengan menggunakan *bilyet giro* (BG).

Menurut Dendawijaya (Ismail, 2010: hal 28), menyatakan bahwa: Dalam pelaksanaannya giro ditatausahakan oleh bank dalam suatu rekening yang disebut dengan rekening Koran. Jenis rekening giro ini berupa :

- a. Rekening atas nama perorangan,
- b. Rekening atas nama suatu badan usaha/ lembaga, dan
- c. Rekening bersama/ gabungan.

Menurut I Gusti Ayu Pernamawati, Gede Adi Yuniarta, Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2014: hal 56), menyatakan : Giro merupakan simpanan Masyarakat pada bank yang penarikannya dapat dilakukukan dengan menggunakan cek, surat perintah bayar yang lain, *bilyet giro*, atau surat pemindahbukuan yang lain. Giro dapat ditarik setiap saat, sehingga giro dikelompokan sebagai sumber dana jangka pendek bagi bank dan biaya murah. Jenis rekening giro terbagi menjadi 2 yaitu :

- a. Giro Swasta yaitu : giro yang dimiliki oleh perorangan, kelompok, instansi swasta, yayasan sosial, dan badan *non* pemerintahan lainnya.
- b. Giro Pemerintahan yaitu : giro yang dimiliki oleh instansi pemerintah misalnya giro kelurahan, giro departemen, giro dinas perpajakan, dan sebagainya.

Penarikan tunai rekening giro dapat dilakukan dengan menggunakan cek. Penarikan rekening giro dengan menggunakan cek, artinya penarikan dananya secara tunai. Sedangkan penarikan *non* tunai merupakan penarikan yang dilakukan dengan menyerahkan *bilyet giro*, bukti transfer, dan penarikan *kliring*. Disamping itu jika kedua sarana penarikan tersebut telah habis atau hilang, maka nasabah dapat menggunakan sarana penarikan lain seperti surat pernyataan atau surat kuasa yang ditanda tangani di atas materai.

Jenis-jenis sarana untuk menarik dana yang tertanam di rekening giro adalah sebagai berikut :

a. Pengertian cek (*cheque*)

Cek merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk menarik atau mengambil uang di rekening giro. Fungsi lain dari cek adalah sebagai alat untuk melakukan pembayaran.

Menurut Kasmir (2014: hal 78) menyatakan bahwa :

Cek adalah surat perintah tanpa syarat dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut, untuk membayar sejumlah uang kepada pihak yang disebutkan di membayar atau kepada pemegang cek tersebut. Artinya bank membayar kepada siapa saja (ada nama seseorang atau badan atau tidak ada sama sekali) yang membawa cek ke bank yang memelihara rekening nasabah untuk diuangkan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, baik secara tunai maupun pemindahbukuan.

Penguangan cek juga dapat dilakukan di bank yang bukan mengeluarkan cek tersebut. Hanya bedanya jika yang diuangkan bukan di bank penerbit, maka prosesnya tidak dapat diambil pada saat itu, akan tetapi dipindahbukukan melalui proses *kliring* untuk dalam kota dan *inkaso* untuk cek yang berasal dari luar kota atau luar negeri. Bank penerima akan menagih ke bank penerbit keesokan harinya. Untuk *kliring* memakan waktu 1 hari dan untuk *inkaso* 1 minggu sampai 1 bulan tergantung jarak dan sarana yang digunakan.

Penarikan dana dengan menggunakan sarana cek di samping persyaratan juga sangat tergantung dari jenis cek yang dikeluarkan oleh si pemberi cek. Adapun jenis-jenis cek yang dimaksud adalah :

1) Cek atas nama

Yaitu cek yang diterbitkan atas nama seseorang atau badan hukum tertentu yang tertulis jelas di dalam cek tersebut.

2) Cek atas unjuk

Yaitu kebalikan dari cek atas nama. Di dalam cek atas unjuk tidak tertulis nama seseorang atau badan hukum tertentu.

3) Cek silang

Yaitu cek yang dipojok kiri atas diberi dua tanda silang. Cek ini berfungsi menjadi cek *non* tunai sebagai pemindahbukuan

4) Cek mundur

Yaitu cek yang diberi tanggal mundur dari tanggal sekarang, misalkan hari ini tanggal 01 mei 2001, Tn. Roy Akase bermaksud mencairkan ceknya dimana dalam cek tersebut tertulis tanggal 05 mei 2001.

5) Cek kosong

Yaitu cek yang dananya tidak tersedia misalkan seorang nasabah menarik cek senilai 66 juta rupiah tertulis di dalam cek tersebut, akan tetapi dana yang tersedia di rekening giro tersebut hanya 20 juta rupiah. Apabila nasabah melakukan ini sampai tiga kali, maka nasabah tersebut akan di *blacklist* atau masuk daftar hitam yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, kemudian disebarkan diseluruh perbankan sehingga yang bersangkutan tidak dapat berhubungan dengan bank mana pun.

b. Bilyet Giro (BG)

Bilyet giro atau lebih dikenal dengan nama giro merupakan surat perintah dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut, untuk pemindahbukuan sejumlah uang dari rekening yang bersangkutan kepada pihak penerima yang disebutkan namanya atau nomor rekeningnya pada bank yang sama atau bank lainnya. Sama halnya seperti cek, *bilyet* giro juga dapat ditarik dari bank lain yang bukan penerbit rekening giro. Proses penarikannya juga melalui *kliring* untuk yang dalam satu kota dan *inkaso* untuk yang luar kota atau luar negeri.

Menurut Kasmir (2014: hal 65) menyatakan bahwa:

Bilyet giro merupakan surat perintah dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut untuk memindahbukuan sejumlah uang dari rekening yang bersangkutan kepada pihak penerima yang disebutkan namanya pada bank yang sama atau bank lainnya.

Pemindahbukuan dalam rekening bank yang bersangkutan artinya dipindahkan dari rekening nasabah si pemberi BG kepada nasabah penerima BG. Sebaliknya, jika pemindahbukuan ke rekening di bank yang lain, maka harus melalui proses *kliring* atau *inkaso*.

Sarana atau alat pembayaran lainnya yang digunakan untuk menarik uang dari rekening giro adalah surat perintah kepada bank yang dibuat secara tertulis pada kertas yang ditandatangani oleh pemegang rekening atau khususnya untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada lain pihak pada bank yang sama atau bank lain. Surat perintah ini dapat bersifat tunai atau pemindahbukuan.

Surat perintah pembayaran lainnya juga dapat berbentuk surat kuasa dimana si punya rekening memberi kuasa kepada seseorang untuk melakukan penarikan atas rekeningnya.

3. Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*)

Sama halnya seperti simpanan giro, simpanan tabungan juga mempunyai syarat-syarat tertentu bagi pemegangnya dan persyaratan masing-masing bank berbeda satu sama lainnya. Disamping persyaratan yang berbeda, tujuan nasabah menyimpan uang di rekening tabungan juga berbeda. Dengan demikian, sasaran bank dalam memasarkan produknya juga berbeda sesuai dengan sasarannya yang diinginkan.

Menurut UU NO.10 tahun 1998 (ismail, 2010: hal 48) menyatakan bahwa:

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, *bilyet giro*, dan/ atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Menurut Irham fahmi (2014: hal 62) menyatakan :

Tabungan merupakan dana yang berasal dari pihak ketiga yang diletakkan di sebuah perbankan yang mana dana tersebut bisa ditarik kapan saja termasuk bisa mempergunakan ATM (*Automatic Teller Machine*).

Syarat-syarat penarikan penarikan tertentu maksudnya adalah sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat antara bank dengan nasabah. Ada beberapa alat penarikan tabungan, hal ini tergantung bank masing-masing, mau menggunakan sarana yang mereka inginkan. Alat ini dapat digunakan sendiri-sendiri atau secara bersamaan. Alat-alat yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Buku Tabungan

Yaitu buku dipegang nasabah, dimana berisi catatan saldo tabungan, penarikan, penyetoran, dan pembebanan yang mungkin terjadi.

b. Slip Penarikan

Yaitu formulir penarikan dimana nasabah cukup menulis nama, nomor rekening, jumlah uang serta tanda tangan nasabah.

c. Kwitansi

Yaitu bukti penarikan yang dikeluarkan oleh bank yang fungsinya sama dengan slip penarikan, dimana tertulis nama penarik, nomor penarik, jumlah uang dan tanda tangan penarik.

d. Kartu yang terbuat dari Plastik

Yaitu sejenis kartu kredit yang terbuat dari plastik yang dapat digunakan untuk menarik sejumlah uang dari tabungannya, baik bank maupun di mesin ATM (*Automatic Teller Machine*).

Dalam praktik perbankan di Indonesia dewasa ini terdapat beberapa jenis-jenis tabungan. Perbedaan jenis tabungan ini hanya terletak daripada fasilitas yang diberikan kepada si penabung. Jenis-jenis yang dimaksud adalah :

a. Tabungan Pembangunan Nasional (Tabanas)

Adalah bentuk tabungan yang tidak terikat oleh jangka waktu dengan syarat penyetoran dan pengambilan. Ada beberapa jenis bentuk tabanas seperti :

- 1) Tabanas Umum
- 2) Tabanas Pemuda
- 3) Tabanas Pelajar
- 4) Tabanas Pramuka

b. Tabungan Asuransi Berjangka (Taska)

Yaitu bentuk tabungan yang dikaitkan dengan asuransi jiwa. Kegunaan Taska adalah tabungan anda diasuransikan untuk suatu perencanaan berupa biaya-biaya sekolah, kuliah dan lain-lain.

c. Tabungan Ongkos Naik haji (ONH)

Yaitu setoran ongkos naik haji atas nama calon jemaah haji untuk setiap musim haji yang bersangkutan. Besarnya ongkos naik haji untuk tiap tahun/musim haji.

d. Tabungan lainnya

Yaitu tabungan selain Tabanas dan Taska, misalnya tabungan yang diterima oleh bank dari pegawai bank sendiri yang bukan dalam bentuk Tabanas dan Taska, dan tabungan yang diterima oleh bank yang bukan penyelenggara Tabanas dan Taska. Tabungan ini dikeluarkan oleh masing-masing bank dengan ketentuan-ketentuan yang diatur oleh BI.

Hal-hal lainnya yang dapat diatur oleh penyelenggara dan sesuai dengan ketentuan BI. Pengaturan sendiri oleh masing-masing bank agar tabungan dibuat semenarik mungkin sehingga nasabah bank tertarik untuk menabung di bank yang mereka inginkan. (Kasmir, 2014 : hal 71)

a. Bank Penyelenggara

Setiap bank dapat menyelenggarakan tabungan, baik bank pemerintah maupun bank swasta, dan semua bank umum serta Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

b. Persyaratan Penabung

Untuk syarat – syarat penabung, seperti prosedur-prosedur yang harus dipenuhi seperti, jumlah setoran, umur penabung maupun kelengkapan dokumen tergantung bank yang bersangkutan.

c. Jumlah Setoran

Baik untuk setoran minimal waktu pertama sekali menabung maupun setoran selanjutnya serta jumlah minimal yang harus tersedia dibuku tabungan tersebut juga diserahkan kepada bank penyelenggara.

d. Pengambilan Tabungan

Merupakan jumlah maksimal yang harus ditarik, yaitu tidak melebihi saldo minimal dan frekuensi dan penarikan dalam setiap harinya, apakah setiap saat atau setiap hari tergantung bank yang bersangkutan.

e. Bunga dan Insentif

Besarnya bunga tabungan dan cara perhitungan bunga di dasarkan apakah harian, saldo rata-rata atau saldo terendah diserahkan sepenuhnya kepada bank-bank penyelenggara. Begitu pula dengan insentif, baik berupa hadiah, cinderamata, dan lain sebagainya dengan tujuan untuk menarik nasabah agar menabung.

f. Penutupan Tabungan

Syarat-syarat untuk ditutupnya tabungan oleh bank dapat dilakukan oleh nasabah sendiri atau ditutup oleh bank karena alasan tertentu. Sebagai contoh nasabah sudah tidak aktif lagi melakukan transaksi selama 3 bulan.

4. Simpanan Deposito (*Time Deposit*)

Simpanan deposito merupakan simpanan jenis ketiga yang dikeluarkan oleh bank. Berbeda dengan dua jenis simpanan sebelumnya, dimana simpanan deposito mengandung unsur jangka waktu (*jatuh tempo*) lebih panjang dan tidak dapat ditarik setiap saat atau setiap hari.

Simpanan deposito merupakan salah satu tempat bagi nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga. Pemilik deposito disebut deposan. Kepada setiap deposan akan diberi imbalan bunga atas depositonya. Bagi bank bunga yang diberikan kepada deposan merupakan bunga yang

tertinggi, jika dibandingkan dengan tabungan dan giro, sehingga deposito oleh sebagian bank dianggap sebagai dana mahal.

Menurut UU NO.10 tahun 1998 (Kasmir, 2014: hal 75), menyatakan :

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Menurut I Gusti Ayu Pernamawati, Gede Adi Yuniarta, Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2014: hal 67), menyatakan :

Deposito merupakan simpanan masyarakat atau dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan.

Penarikan deposito sesuai dengan jangka waktu 1 bulan, yang artinya hanya dapat dilakukan setelah satu bulan. Misalnya, deposito jangka waktu 1 bulan ditempatkan pada tanggal 20 juni 2006, maka deposito tersebut dapat dicairkan pada saat jatuh tempo, yaitu pada tanggal 20 juli 2006.

Deposito merupakan kewajiban jangka pendek atau kewajiban jangka panjang. Jangka waktu deposito bervariasi, yaitu deposito yang jangka waktunya lebih dari satu tahun. Deposito dengan jangka waktu sampai dengan satu tahun akan diakui sebagai kewajiban jangka pendek dan deposito dengan jangka pendek dan deposito dengan jangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai kewajiban jangka panjang. Deposito disajikan dalam kewajiban jangka pendek bila jatuh temponya kurang dari satu tahun.

Sarana atau alat untuk menarik uang yang disimpan di deposito sangat tergantung dari jenis deposito depositonya, artinya setiap jenis deposito mengandung beberapa perbedaan sehingga diperlukan sarana yang berbeda pula.

Sebagai contoh deposito berjangka menggunakan *bilyet* deposito, sedangkan untuk sertifikat deposito menggunakan sertifikat deposito.

a. Jenis- Jenis Deposito

Bank memberikan beberapa alternatif pilihan kepada masyarakat dalam menempatkan dananya dalam beberapa jenis deposito, antara lain :

1) Deposito Berjangka

Merupakan deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito biasanya bervariasi mulai dari 1,2,3,6,12,18, sampai dengan 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan maupun lembaga. Artinya didalam *bilyet* deposito tercantum nama seseorang atau lembaga.

Menurut Ismail (2010: hal 67), menyatakan bahwa :

Deposito berjangka adalah simpanan berjangka yang diterbitkan atas nama, tidak dapat diperjualbelikan dan penarikannya disesuaikan dengan jangka waktu tertentu.

Kepada setiap deposan diberikan bunga yang besarnya sesuai dengan berlakunya bunga pada saat deposito berjangka dibuka. Pencairan bunga deposito dapat dilakukan setiap bulan atau setelah jatuh tempo (jangka waktu) sesuai dengan jangka waktu. Penarikan dapat dilakukan secara tunai maupun *non* tunai (pindahbukuan). Kepada setiap deposan dikenakan pajak terhadap bunga yang diterimanya.

2) Sertifikat Deposito

Merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu 2,3,6,dan 12 bulan. Sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat. Artinya didalam sertifikat deposito tidak tertulis nama seseorang atau badan hukum

tertentu. Disamping itu, sertifikat deposito dapat diperjualbelikan pada pihak lain. Pencairan bunga sertifikat deposito dapat dilakukan dimuka, tiap bulan atau jatuh tempo, baik tunai maupun *non* tunai. Dalam praktiknya kebanyakan deposan mengambil uang muka.

Menurut UU No 10 tahun 1998 (Ismail, 2010: hal 76), menyatakan:

Sertifikasi deposito adalah simpanan dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dalam pemindahtanganan.

Penerbitan nilai sertifikat sudah tercetak dalam berbagai nominal dan biasa dalam jumlah bulat, sehingga nasabah dapat membeli dalam lembaran banyak untuk jumlah nominal yang sama.

3) *Deposit On Call* (DOC)

Merupakan jenis deposito yang penarikannya harus dengan pemberitahuan sebelum. Bank dapat mencairkan *deposit on call* setelah mendapatkan informasi dari nasabah, pada umumnya 2 hari sebelum pencairannya. Jangka waktu *deposit on call* sangat pendek yaitu paling lama 1 bulan (7 hari sampai 30 hari).

Bunga diberikan sesuai dengan negosiasi antara bank dengan nasabah. Besarnya bunga bisa dihitung perbulan atau pertahun sesuai dengan kebijakan bank dan pembayaran bunga dilakukan pada saat penarikan. Dalam pembahasan ini bunga dihitung berdasarkan perhitungan hari dalam satu tahun. Dalam hal perhitungan bunga didasarkan pada jumlah hari dalam satu tahun, maka pembagiannya adalah 365 hari.

5. Penyaluran Kredit

Kegiatan bank yang kedua setelah menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito adalah penyaluran kembali

dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan penyaluran dana ini dikenal juga dengan istilah alokasi dana.

Menurut UU Nomor 10 Tahun 1998 (Kasmir, 2014: hal 113), menyatakan:

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Sebelum kredit diberikan terlebih dahulu pihak bank mengadakan analisis kredit. Analisis kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan, serta faktor-faktor lainnya. Tujuan analisis ini adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman.

Pemberian kredit tanpa dianalisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan bank. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data-data fiktif, sehingga mungkin saja kredit sebenarnya tidak layak, tetapi masalah diberikan. Kemudian jika salah dalam menganalisis, maka kredit yang disalurkan sebenarnya tidak layak menjadi layak sehingga akan berakibat sulit untuk ditagih alias macet. Namun, faktor salah analisis ini bukanlah merupakan penyebab utama kredit macet. Penyebab lainnya mungkin disebabkan oleh bencana alam yang memang tidak dapat dihindari oleh nasabah.

Jika kredit yang disalurkan mengalami kemacetan maka langkah yang dilakukan untuk penyelamatan kredit tersebut beragam. Dikatakan beragam karena dilihat terlebih dahulu penyebabnya. Jika memang masih bisa dibantu, maka tindakan membantu apakah dengan menambah jumlah kredit atau dengan memperpanjang jangka waktunya. Namun jika memang sudah tidak dapat

diselamatkan kembali, maka tindakan terakhir bagi bank adalah menyita jaminan yang telah dijamin oleh nasabah.

a. Unsur-Unsur Kredit

Menurut Kasmir (2014: hal 114) Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

1) Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan bagi si pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (baik berupa uang, barang, atau jasa) benar-benar diterima kembali di masa yang akan sesuai dengan jangka waktu kredit.

2) Kesepakatan

Disamping unsur percaya didalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

3) Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek (dibawah 1 tahun), jangka waktu menengah (1-3 tahun). Untuk kondisi tertentu jangka waktu ini dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.

4) Resiko

Akibat adanya tenggang waktu, maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu resiko tidak tertagihnya atau macet pemberian suatu

kredit. Semakin lama jangka waktu kredit maka semakin besar pula risikonya, demikian sebaliknya.

5) Balas Jasa

Bagi bank balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit. Dalam bank konvensional balas jasa dikenal dengan bunga. Di samping balas jasa dalam bentuk bunga, bank juga membebankan kepada nasabah biaya administrasi kredit yang juga merupakan keuntungan bagi bank. Bagi bank yang berprinsip syariah maka balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

b. Jenis-Jenis kredit

Menurut Ismail (2010: hal 189) jenis-jenis kredit terbagi atas beberapa yaitu:

1) Jenis Kredit Menurut Bentuknya

a) Kredit Rekening Koran

Kredit rekening koran adalah kredit yang secara langsung akan dimasukkan dalam rekening giro nasabah. Debitur diberi hak untuk menarik dananya dari rekening giro kapan saja sebatas plafon kredit yang diberikan

b) *Installment Loan*

Installment loan merupakan kredit dengan angsuran teratur yang dilakukan sesuai dengan jadwal angsuran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kredit.

2) Jenis Kredit Menurut Jangka Waktunya

a) Kredit Jangka Pendek

Kredit jangka pendek adalah kredit yang diberikan dengan masa kredit maksimum selama 1 tahun. Kredit ini pada umumnya diberikan untuk kredit modal kerja dan kredit rekening Koran.

b) Kredit Jangka Menengah

Kredit jangka menengah adalah kredit yang jangka waktunya antara 1-3 tahun. Kredit ini biasanya diberikan untuk kredit investasi yang nilai kreditnya tidak terlalu besar dan kredit konsumsi.

c) Kredit Jangka Panjang.

Kredit jangka panjang adalah kredit yang jangka waktunya lebih dari 3 tahun. Kredit ini diberikan pada umumnya untuk KPR dan investasi kredit.

3) Jenis Kredit Menurut Tujuan Penggunaannya

a) Kredit Investasi

Kredit investasi merupakan kredit yang diberikan dengan tujuan untuk mengadakan barang-barang modal atau dalam rangka investasi perusahaan, misalnya kredit untuk membangun proyek, membeli mesin, membeli aktiva tetap, dan lain-lain.

b) Kredit Modal Kerja

Kredit modal kerja diberikan oleh bank dalam rangka memberikan kebutuhan modal kerja perusahaan. Modal kerja dapat berupa kebutuhan operasional perusahaan antara lain kebutuhan dana untuk menutupi piutang-piutang perusahaan, kebutuhan dana untuk menutup penggunaan dana dalam proses pembuatan produk dan kebutuhan modal kerja lainnya.

c) Kredit Konsumsi

Kredit konsumsi merupakan kredit yang diberikan oleh bank dengan tujuan untuk pembelian barang-barang konsumsi yang dipakai untuk memenuhi kebutuhan pribadi. Misalnya Kredit Pemilikan Rumah (KPR), kredit untuk pembelian kendaraan bermotor, dan kredit untuk pembelian barang-barang konsumsi lainnya.

c. Tujuan dan Fungsi Kredit

Tujuan pemberian kredit adalah minimal akan memberikan manfaat pada

- 1) Bagi Bank, yaitu dapat digunakan sebagai instrumen bank dalam memelihara likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Kemudian dapat menjadi pendorong peningkatan penjualan produk bank yang lain dan kredit diharapkan dapat menjadi sumber utama pendapatan bank yang berguna bagi kelangsungan hidup bank tersebut.
- 2) Bagi Debitur, yaitu bahwa pemberian kredit oleh bank dapat digunakan untuk memperlancar usaha dan selanjutnya meningkatkan gairah usaha sehingga terjadi kontinuitas perusahaan.
- 3) Bagi Masyarakat (Negara), yaitu bahwa pemberian kredit oleh bank akan mampu menggerakkan perekonomian masyarakat, peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat akan mampu menyerap tenaga kerja dan pada gilirannya mampu mensejahterakan masyarakat. Disamping itu bagi negara bahwa kredit dapat digunakan sebagai instrumen moneter. Pemerintah dapat mempengaruhi restriksi maupun ekspansi kredit perbankan melalui kebijakan moneter dan perbankan.

Sementara fungsi kredit menurut Kasmir (2014: hal 89) adalah sebagai berikut:

1) Untuk meningkatkan daya guna uang

Jika uang hanya disimpan saja tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna. Dengan diberikannya kredit uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh penerima kredit.

2) Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh kredit maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan uang dari daerah lainnya.

3) Untuk meningkatkan daya guna barang

Kredit yang diberikan oleh bank dapat digunakan oleh debitur untuk mengolah barang yang tidak berguna menjadi berguna atau bermanfaat.

4) Meningkatkan peredaran barang

Kredit dapat pula menambah atau memperlancar arus barang dari satu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga jumlah barang yang beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya bertambah atau kredit dapat pula meningkatkan jumlah barang yang beredar.

5) Sebagai alat stabilitas ekonomi Kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat. Kredit dapat pula membantu dalam mengeksport barang dari dalam negeri ke luar negeri sehingga meningkatkan devisa.

6) Untuk meningkatkan kegairahan berusaha

Bagi penerima kredit akan dapat meningkatkan kegairahan berusaha, apalagi bila nasabah memiliki modal yang pas - pasan.

7) Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan

Semakin banyak kredit yang disalurkan akan semakin baik terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Jika sebuah kredit diberikan untuk membangun pabrik maka tentunya membutuhkan tenaga kerja sehingga dapat pula mengurangi pengangguran. Disamping itu bagi masyarakat sekitar pabrik dapat juga meningkatkan pendapatannya.

8) Untuk meningkatkan hubungan internasional

Dalam hal pinjaman internasional akan dapat meningkatkan saling membutuhkan antara penerima kredit dengan pemberi kredit. Pemberian kredit oleh negara lain akan meningkatkan kerjasama di bidang lainnya.

d. Jaminan Kredit

Kredit yang diberikan oleh bank harus dengan jaminan. Karena jika tanpa jaminan sangat membahayakan posisi keuangan bank, mengingat jika nasabah mengalami suatu kemacetan, maka sulit untuk menutupi kerugian terhadap kredit yang disalurkan. Sebaliknya dengan jaminan kredit relatif lebih aman mengingat setiap kredit macet akan dapat ditutupi oleh jaminan tersebut.

Menurut Kasmir (2014, hal 93) adapun jaminan yang dapat dijadikan kredit oleh calon debitur adalah :

1) Dengan Jaminan

a) Jaminan benda berwujud, yaitu barang-barang yang dapat dijadikan jaminan seperti :

1. Tanah
 2. Bagunan
 3. Kendaraan bermotor
 4. Mesin-mesin atau peralatan
 5. Barang dagangan
 6. Tanaman/ kebun/ sawah
 7. Dan lainnya.
- b) Jaminan benda tidak berwujud yaitu benda-benda yang merupakan surat-surat yang dijadikan jaminan seperti :
1. Sertifikat saham
 2. Sertifikat obligasi
 3. Sertifikat tanah
 4. Sertifikat deposito
 5. Rekening tabungan yang dibekukan
 6. Rekening giro yang dibekukan
 7. Promes
 8. Wesel
 9. Dan surat tagihan lainnya.

c) Jaminan Orang

Yaitu jaminan yang diberikan oleh seseorang dan apabila kredit tersebut macet, maka orang yang memberikan jaminan itulah yang menanggung risikonya.

Penelitian terdahulu yang menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam

mengkaji penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel II-1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Sumber
1	Septo Andeka, Kusnadi, dan Muhammad Luthfi (2012)	Pengaruh dana pihak ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Lampung Bandarlampung	Variabel Independen 1. Dana pihak ketiga Variabel Dependen 1. Penyaluran Kredit	Penelitian ini menunjukkan bahwa tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit sedangkan deposito dan simpanan giro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.	Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, Vol. 1, No. 1, Desember 2012
2	Rezky Arya Baskoro dan Nadya Novandriani Karina Moeliono, S.Sos, M.A.B (2014)	Pengaruh Suku Bunga Kredit Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kredit Yang Diberikan (Studi Pada PT. Bank CIMB Niaga. Tbk Periode 2008-2013)	Variabel Independen 1. Bunga Kredit 2. Dana Pihak Ketiga Variabel Dependen 1. Kredit yang diberikan	Hasil penelitian Ini menunjukkan bahwa suku bunga kredit tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit yang di berikan. Begitu pula dengan DPK juga tidak berpengaruh terhadap kredit yang diberikan.	Jurnal Universital Telkom, September 2014

3	Umiyati dan Leni Tantri Ana (2017)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Devisa Indonesia	Variabel Independen 1. Faktor-Faktor Variabel Dependen 1. Pembiayaan	Hasil penelitian in menunjukkan bahwa dana pihak ketiga dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan. Hasil lainnya menunjukkan nilai <i>Adjusted R Square</i> sebesar 91,3% yang berarti secara simultan menunjukkan bahwa Jumlah Pembiayaan pada Bank Umum Syariah Devisa dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Non Performing Financing</i> (NPF) dan Inflasi Sedangkan sisanya sebesar 8,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.	Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 5. No.1, April, 2017: 39-61, ISSN (cet): 2355-1755 ISSN (online): 2579-6437
4	Agus Murdianto (2012)	Faktor-Faktor yang berpengaruh	Variabel Independen 1. Dana Pihak Ketiga	Penelitian ini menunjukkan bahwa Dana	CBAM-FE UNISSULA, Vol. 1 No.

		dalam penentuan penyaluran kredit perbankan	<p>2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)</p> <p>3. <i>Non Performing Loan</i> (NPL)</p> <p>4. Suku Bunga SBI</p> <p>Variabel Dependen</p> <p>1. Penyaluran Kredit</p>	<p>pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Berarti semakin banyak dana pihak ketiga yang bisa dihimpun bank, maka semakin banyak kredit yang disalurkan. CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Suku bunga SBI berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit</p>	1 Desember 2012)
5	Luh Puspawati, Wayan Cipta, Ni Nyoman Yulianthini (2016)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit Terhadap Laba	<p>Variabel Independen</p> <p>1. Dana Pihak ketiga</p> <p>2. Penyaluran Kredit</p> <p>Variabel Dependen</p> <p>1. Laba</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari dana pihak ketiga dan penyaluran kredit terhadap laba</p>	e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016)

Penelitian ini mengacu kepada penelitian Septo Andeka, Kusnadi, dan Muhammad Luthfi (2012) “Pengaruh dana pihak ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Lampung Bandarlampung”

Adapun perbedaan ini dengan penelitian sebelumnya yaitu :

1. Tahun Penelitian yang digunakan selama 5 tahun yaitu dari tahun 2011-2016.
2. Tempat penelitian ini PT. Bank Sumut KCP Belawan

B. Kerangka Konseptual

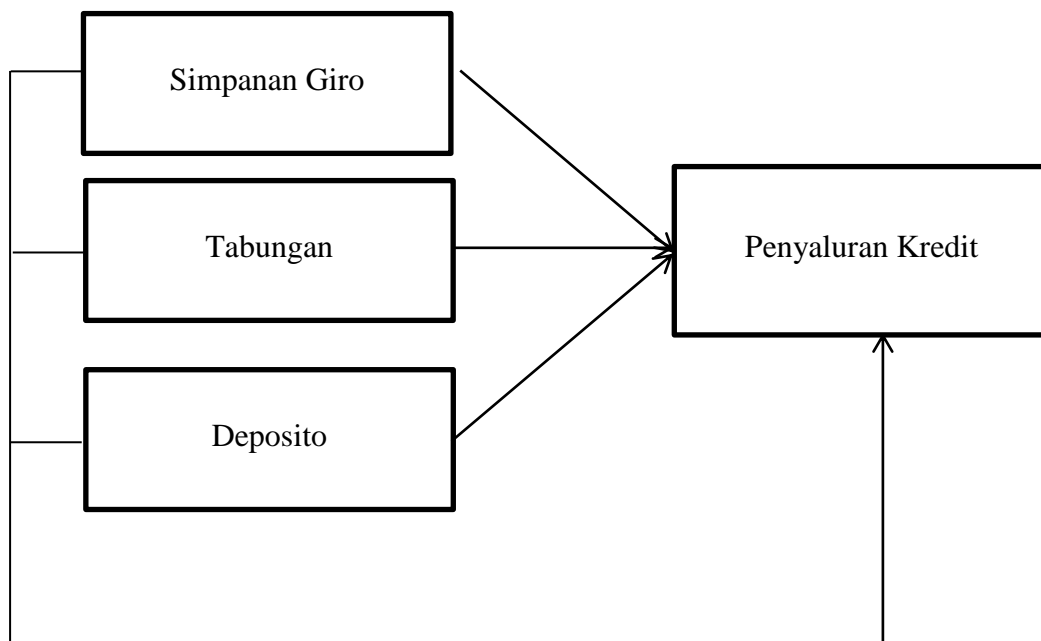
PT. Bank Sumut KCP Belawan adalah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan dan jasa keuangan lainnya. PT. Bank Sumut KCP Belawan dalam kegiatan operasionalnya membagi kedalam dua fungsi yaitu : *funding* dan *leading*. *Funding* merupakan kegiatan operasionalnya penghimpunan dana dari masyarakat dan *leading* merupakan kegiatan penyaluran dana berupa pinjaman kepada masyarakat.

Kegiatan bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut. Dana yang dihimpun dari masyarakat berbentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito dan disalurkan kembali dalam bentuk kredit/ pinjaman yang diberikan untuk yang membutuhkan.

Dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana tersebar yang paling diandalkan oleh bank yang bisa mencapai 80% sampai dengan 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. Sebagian besar dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat disimpan dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito. Dari berbagai sumber dana yang berhasil dihimpun oleh bank, kemudian bank menyalurkan kembali dana tersebut.

Dana yang dihimpun dari masyarakat sebagian besar dialokasi untuk kredit, merupakan transaksi perbankan yang memberikan pendapatan yang cukup besar bagi bank itu sendiri. Namun saat ini industri perbankan menghadapi situasi perekonomian yang tidak menentu.

Berdasarkan UU No.10 tahun 1998, dapat dikatakan bahwa besarnya dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh perbankan. Umumnya dana yang dihimpun oleh perbankan dari masyarakat akan digunakan untuk pendanaan aktivitas sektor riil melalui penyaluran kredit. Demikian halnya dengan giro, tabungan dan deposito yang merupakan dana pihak ketiga akan mempengaruhi penyaluran kredit pada perbankan.



Gambar II- 1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Berdasarkan dari uraian teori, penjelasan, dan hasil penelitian sebelumnya maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah :

1. Pengaruh simpanan giro terhadap penyaluran kredit.

Simpanan giro merupakan salah satu sumber dana yang dihimpun dari masyarakat yang digunakan bank untuk menyalurkan dana kembali dalam bentuk kredit. Giro merupakan simpanan masyarakat pada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek, surat perintah bayar yang lain, *bilyet giro*, atau surat pemindahbukuan yang lain. Giro dapat ditarik setiap saat, sehingga giro dikelompokkan sebagai sumber dana jangka pendek bagi bank dan biaya murah. (I Gusti Ayu Pernamawati, Gede Adi Yuniarta, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, 2014)

H1 : Simpanan Giro berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

2. Pengaruh tabungan terhadap penyaluran kredit.

Kegiatan bank adalah menghimpun dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit. Salah satu indikator dari penghimpunan dana adalah tabungan. Tabungan adalah merupakan salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan uangnya, karena tabungan merupakan jenis simpanan yang dapat dibuka dengan persyaratan yang sangat mudah (Ismail, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa tabungan berpengaruh dalam penyaluran kredit.

H2 : Tabungan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit

3. Pengaruh Deposito terhadap penyaluran kredit.

Deposito merupakan salah satu dana yang dihimpun bank yang berasal dari masyarakat. Dana ini berfungsi untuk kegiatan bank dalam penyaluran dana. Deposito merupakan simpanan masyarakat atau dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan (I Gusti Ayu Pernamawati, Gede Adi Yuniarta, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, 2014). Oleh karena itu jika dana yang dihimpun dari deposito maka penyaluran kredit juga akan besar.

H3 : Deposito Berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit

4. Pengaruh simpanan giro, tabungan, dan deposito terhadap penyaluran kredit

Bank memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu bangsa karena dalam definisi bank Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 (Kasmir, 2014) tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Kasmir (2014) Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito, kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjamkan uang (*kredit*) bagi masyarakat yang membutuhkan.

Dana yang dihimpun dari masyarakat (dana pihak ketiga) ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Dana pihak ketiga mencakup dana dalam bentuk tabungan, deposito, pinjaman dari masyarakat, giro dan bentuk lain

yang dipersamakan dengan itu (Ismail,2010). Oleh karena itu semakin besar simpanan giro, tabungan, dan deposito maka semakin meningkat pula peranan bank dalam meyalurkan dananya.

H4 : Simpanan giro, tabungan, dan deposito berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang menganalisis datanya menggunakan statistik inferensial, dengan tujuan mengetahui derajat hubungan dan bentuk pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penulis mencoba menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian serta membandingkan dengan teori dan penelitian terdahulu yang ada.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang data penelitian tersebut.

1. Variabel Independen

Dalam penelitian penulis menggunakan simpanan giro, tabungan, dan deposito sebagai variabel independen. Karena kegiatan bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposito.

a. Simpan Giro (X1)

Simpanan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, *bilyet* giro sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan (Ismail, 2010: hal 28). Simpanan giro diukur dengan kurun waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2012-2016.

b. Tabungan (X2)

Tabungan merupakan dana yang berasal dari pihak ketiga yang diletakkan di sebuah perbankan yang mana dana tersebut bisa ditarik kapan saja termasuk bisa mempergunakan ATM (*Automatic Teller Machine*) (Irham fahmi, 2014: hal 62). Tabungan diukur dengan kurun waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2012-2016.

c. Deposito (X3)

Deposito merupakan simpanan masyarakat atau dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan (I Gusti Ayu Pernamawati, Gede Adi Yuniarta, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, 2014: hal 67). Deposito diukur dengan kurun waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2012-2016.

Dari ketiga penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa giro, tabungan, dan deposito merupakan produk bank dalam menghimpun dana dari masyarakat. Hal tersebut dijelaskan oleh Kasmir bahwa Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito, kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjamkan uang (*kredit*) bagi masyarakat yang membutuhkan.

2. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) yang digunakan adalah penyaluran dana kredit. Penyaluran dana kredit merupakan kegiatan bank yang kedua setelah menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Kegiatan penyaluran dana ini dikenal juga dengan istilah alokasi dana. Menurut UU Nomor 10 Tahun 1998, Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah dokumentasi merupakan data dalam bentuk angka-angka berupa laporan keuangan yaitu laporan neraca dari tahun 2012-2016.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa laporan neraca yang diperoleh dari PT.BANK SUMUT KCP BELAWAN periode 2012-2016.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik Dokumentasi. Teknik Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat dan mempelajari data dari dokumen-dokumen dan catatan-catatan tentang perusahaan melalui pengumpulan informasi yang bersumber dari laporan neraca tahun 2012-2016 yang diperoleh dari PT.BANK SUMUT KCP BELAWAN.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode asosiatif. Digunakan metode asosiatif karena penelitian ini menganalisis masalah yang diwujudkan dengan nilai tertentu. Penelitian ini menggunakan bantuan program komputer yaitu *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 23. Dengan menggunakan pengujian sebagai berikut : Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Statistik Regresi, Uji Statistik T, Uji Statistik F, dan Uji Koefisien Determinasi.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2011, dalam Dwi Fajar Febrianto, 2013). Mean menunjukkan nilai rata-rata. Maksimum dan minimum menunjukkan nilai terbesar dan terkecil. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung nilai minimum, maksimum, mean, standar deviasi pada variabel independen simpanan giro, tabungan, dan deposito variabel dependen jumlah penyaluran kredit pada PT. Bank Sumut KCP Belawan periode 2012-2016.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dilakukan pengujian terlebih dahulu dengan menggunakan uji asumsi klasik agar penelitian yang akan dilakukan dapat dikatakan cukup baik. Uji asumsi klasik juga digunakan karena dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. terdapat beberapa model yang digunakan untuk melakukan uji asumsi klasik, yaitu: Uji Normalitas, Uji Multikolenearitas, Uji Heteroskedastitas, dan Uji Autokorelasi.

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji T dan Uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, jika dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. (Ghozali, 2009 : 147 dalam Febry Amithya Yuwono, 2012). Untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan:

Dengan analisis grafik yang dilihat dengan mendeteksi penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram dari residualnya. Dasar keputusannya:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan / atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Normalitas suatu variabel umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistik (non - parametrik Kolmogorof - Smirnov (K-S)). Suatu variabel dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$ (Ghozali, 2009 dalam Billy Arma Pratama, 2010).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2011 dalam Dwi Fajar Febrianto, 2013). Untuk mendeteksi apakah model regresi ada multikolinieritas atau tidak dapat menggunakan cara sebagai berikut: (1) nilai *tolerance* dan lawannya, (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* digunakan untuk mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* ≤ 0.01 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali : 2009, hal 95, dalam Febry Amithya Yuwono, 2012).

c. Uji Heterokedastitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan cara melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*.

Dasar analisis terhadap grafik scatterplot tersebut adalah (Ghozali, 201, dalam Dwi Fajar Febrianto : 2013):

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.
- 2) Jika terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak adanya heteroskedastisitas.

Ghozali (2011, dalam Dwi Fajar Febrianto : 2013) menyatakan bahwa menganalisis dengan menggunakan grafik plot memiliki kelemahan yang cukup signifikan dikarenakan jumlah pengamatan yang akan mempengaruhi hasil plotting. Hasil grafik plot semakin sulit untuk diinterpretasikan jika jumlah pengamatan semakin sedikit. Oleh karena itu, untuk menambah keakuratan hasil dapat menggunakan uji Glejser.

Uji Glejser ini dilakukan dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali 2011, dalam Dwi Fajar Febrianto : 2013). Analisis ini dilakukan dengan cara melihat tingkat signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen nilai absolut. Jika nilai signifikansi berada diatas tingkat kepercayaan 5%, maka disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam suatu data *time series* dapat menggunakan Uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intersepi dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel penjelas.

Tabel III-2
Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghozali, 2011 (dalam Febry Amithya Yuwono, 2012)

3. Uji Statistik Regresi

Variabel independen dalam penelitian ini adalah giro, tabungan, dan deposito. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penyaluran kredit. Persamaan yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Ln jumlah kredit yang disalurkan (t)

X1 = Simpanan Giro (t-1)

X2 = Tabungan

X3 = Deposito

e = Error (tingkat kesalahan pengganggu)

4. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

$$H_a : b_i \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005 : 88 dalam Febry Amithya Yuwono, 2012).

Menurut Ghozali (2005 : 89 dalam Febry Amithya Yuwono, 2012) cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- a) Quick look : bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $b_i = 0$ dapat

ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

- b) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistic t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

5. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabelindependen atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen / terikat.

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005 : 88 Febry Amithya Yuwono, 2012).

Menurut Ghozali (2005 : 88 Febry Amithya Yuwono, 2012) untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Quick look : bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif,

yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

- b) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing – masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2005 : 87 Febry Amithya Yuwono, 2012).

Koefisien determinasi memiliki kelemahan yaitu bias terhadap jumlah variabel yang dimasukkan ke dalam model. Jika variabel independen bertambah, pasti R^2 meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Banyak penelitian menganjurkan menggunakan nilai Adjusted R^2 yang dapat naik atau turun jika variabel independen ditambahkan ke dalam model. Menurut Gujarati (2003 Febry Amithya Yuwono, 2012) dalam Ghozali (2005 : 87 Febry Amithya Yuwono, 2012) jika dalam uji empiris didapat nilai

adjusted R² negatif, maka nilai adjusted R² dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai R² = 1, maka adjusted R² = R² = 1 sedangkan jika nilai R² = 0, maka adjusted R² = (1 - k) / (n - k), jika k > 1, maka adjusted R² akan bernilai negatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 4 Nopember 1961 dengan sebutan BPSU. Sesuai dengan ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sumatera Utara maka pada tahun 1962 bentuk usaha dirubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Dengan modal dasar pada saat itu sebesar Rp.100 Juta dengan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Utara dan Pemerintah Daerah Tingkat II Sumatera Utara. Pada tahun 1999, bentuk hukum BPDSU dirubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara atau disingkat PT. Bank Sumut yang berkedudukan dan berkantor pusat di Medan, Jl. Imam Bonjol No. 18 Medan. Kegiatan PT Bank Sumut sama seperti kegiatan operasional bank lainnya sesuai dengan fungsi utama perbankan di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan disalah satu cabang PT. Bank Sumut yaitu : PT. Bank Sumut KCP Belawan yang beralamat di Jl. Sumatera No. 35. PT. Bank Sumut KCP Belawan merupakan kantor cabang dari PT. Bank Sumut untuk membantu kegiatannya pada wilayah Belawan. PT. Bank Sumut KCP Belawan adalah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan dan jasa keuangan lainnya. PT. Bank Sumut KCP Belawan dalam kegiatan operasionalnya membagi kedalam dua fungsi yaitu : *funding* dan *leading*. *Funding* merupakan kegiatan operasionalnya penghimpunan dana dari masyarakat dan *leading* merupakan kegiatan penyaluran dana berupa pinjaman kepada masyarakat.

Adapun produk dan layanan nasabah yang dihasilkan oleh PT. Bank Sumut KCP Belawan yaitu :

a. Produk Dana Simpanan

Berbagai macam produk yang diberikan oleh PT. Bank Sumut KCP Belawan yaitu :

1) Giro :

- a) Giro Lembaga Pemerintahan
- b) Giro Swasta

2) Tabungan :

- a) Tabungan Martabe Sumut
- b) Tabungan Simpeda
- c) Tabungan Martabe
- d) Tabungan Martabe Gaji
- e) Tabungan Haji Makbul
- f) Tabunganku
- g) Tabungan Martabe BSM
- h) Tabungan Martabe Pensiun

3) Deposito :

- a) Deposito berjangka 1 bulan
- b) Deposito berjangka 3 bulan
- c) Deposito berjangka 6 bulan
- d) Deposito berjangka 12 bulan
- e) Deposito berjangka 24 bulan

b. Produk Pinjaman

Berbagai Produk pinjaman yang diberikan oleh PT. Bank Sumut KCP Belawan yaitu :

1) Kredit Investasi

Biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi.

2) Kredit Modal Kerja

Merupakan fasilitas pinjaman jangka pendek yang diberikan untuk membiayai kebutuhan modal kerja debitur.

3) Kredit konsumtif

Merupakan kredit yang digunakan secara pribadi oleh debitur. Contohnya untuk kredit untuk rumah, mobil pribadi, dan kredit konsumtif lainnya.

4) Kredit Usaha Rakyat

Memberikan pinjaman untuk pembiayaan usaha produktif segmen usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi yang layak.

5) Kredit Pensiun

PT. Bank Sumut KCP Belawan memberikan kesempatan pinjaman modal bagi para pensiunan atau janda/duda pensiunan penerima uang pensiun bulanan untuk tetap menjadi tenaga produktif melalui kredit pensiun.

c. Pelayanan Jasa

Jasa yang diberikan PT. Bank Sumut KCP Belawan yaitu :

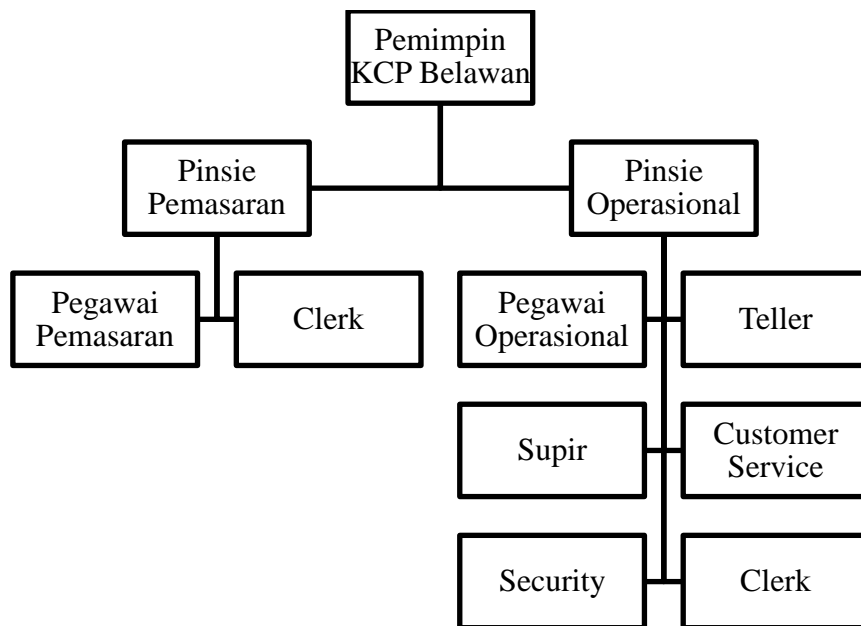
1) Transfer

2) Kliring

3) Inkaso

- 4) Surat Keterangan Bank
- 5) ATM Bank Sumut (ATM Bersama)
- 6) Pembayaran pajak online
- 7) Pembayaran rekening listrik dan telepon

Adapun stuktur organisasi pada PT.Bank Sumut KCP Belawan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT.Bank Sumut KCP Belawan

Deksripsi Tugas :

a. Pemimpin Kantor Cabang Pembantu

Adalah pejabat yang memimpin cabang dengan pedoman dan pengarahan yang telah digariskan oleh kantor pusat dan menjadi wakil Bank Sumut dalam menyangand fungsi sosial dan resmi dalam wilayah kerjanya.

Adapun tugas utama pemimpin kantor cabang pembantu adalah:

- 1) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pemasaran, perkreditan, dan dana jasa bank.

- 2) Memasarkan kredit kepada nasabah/bukan nasabah.
- 3) Memasarkan dana dan jasa bank kepada nasabah/bukan nasabah.
- 4) Mengelola pelayanan produk dan jasa
- 5) Mengelola pembinaan kepada nasabah prima
- 6) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur di bidang pelayanan nasabah dan operasional bank.
- 7) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, mengelola pelayanan produk dan jasa bank.
- 8) Mengelola pelayanan kartu ATM.
- 9) Mengelola kas ATM.
- 10) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.

b. Pemimpin Seksi Pemasaran

Tugas pemimpin seksi pemasaran kredit, dana jasa, dan supervisi kredit adalah:

- 1) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pemasaran, pengkreditan dan dana jasa bank
- 2) Melakukan penelitian potensi pemasaran produk dan jasa di daerah kerja kantor cabang.
- 3) Memasarkan kredit kepada nasabah/bukan nasabah.
- 4) Memproses permohonan dan mengelola kredit berikut kredit standar, garansi bank, dan dukungan bank.
- 5) Melakukan penjualan silang (*cross selling*) produk dan jasa bank.
- 6) Memasarkan dana dan jasa bank kepada nasabah/bukan nasabah.

- 7) Mengelola pelayanan produk dan jasa.
- 8) Mengelola pembinaan kepada nasabah prima.
- 9) Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem prosedur, peraturan BI, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
- 10) Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.

c. Pemimpin Seksi Operasional

Tugas pemimpin seksi operasional pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Belawan yaitu:

- 1) Memelihara persediaan kas pada tingkat yang efisien sehingga likuiditas bank tidak terganggu dalam rangka mengoptimalkan rentabilitas.
- 2) Mengelola dana pemerintah daerah untuk kantor yang ada rekening kas daerah dan menjaga agar tidak beralih ke bank lain.
- 3) Menjalin dan memelihara hubungan dengan masyarakat dan instansi pemilik dana.
- 4) Mengawasi jumlah dana tunai yang dikuasai para teller agar tetap dalam batas yang diijinkan oleh ketentuan yang berlaku
- 5) Memeriksa kebenaran posting atas seluruh transaksi keuangan di kantor cabang.
- 6) Mengelola aktiva tetap, inventaris, dan barang logistik berupa peralatan barang tulis serta barang cetakan operasional kantor cabang pembantu.
- 7) Mengelola sumber daya manusia di kantor cabang pembantu.
- 8) Merawat, menata dan menjaga kantor dan lingkungannya agar senantiasa indah, bersih dan aman.

- 9) Mengawasi kepatuhan pegawai terhadap pelaksanaan standart prosedur di lingkungan seksi operasional dengan baik dan efektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 10) Mengawasi penggunaan teknologi informasi oleh pegawai.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, standar deviasi, maksimum, minimum. Berikut ini hasil stastistik deskriptif penelitian. Data-data yang diperlukan dalam analisis ini didapat dari laporan keuangan Bank Sumut, yang dimulai dari tahun 2012-2016. Dengan demikian dapat dijelaskan mengenai variabel-variabel yang terdapat pada model regresi berganda dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Giro	5	1052102660	2596369677	1837023731.20	715713365.951
Tabungan	5	23870874837	30632123442	26744847428.00	3208359989.136
Deposito	5	12286500000	18208000000	16275600000.00	2349295623.160
Penyaluran Kredit	5	35534628776	65593322105	52139564476.00	11758358471.021
Valid N (listwise)	5				

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS v23

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa N=5, variabel dependen Penyaluran Kredit mempunyai nilai minimum sebesar Rp 35.534.628.776 dan nilai maksimum sebesar Rp 65.593.322.105. Sementara nilai standar deviasi (*standard deviation*) sebesar Rp 11.758.358.471 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar Rp 52.139.564.476.. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dibandingkan dengan nilai

standar deviasi (*standart deviation*) hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.

Variabel independen giro mempunyai nilai minimum sebesar Rp 1.052.102.660 dan nilai maksimum sebesar Rp 2.596.369.677. Sedangkan nilai standar deviasi (*standard deviation*) sebesar Rp 715.713.365 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar Rp 1.837.023.731. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi (*standart deviation*) hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.

Variabel independen tabungan mempunyai nilai minimum sebesar Rp 23.870.874.837 dan nilai maksimum sebesar Rp 30.632.123.442. Sedangkan nilai standar deviasi (*standard deviation*) sebesar Rp 3.208.359.989 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar Rp 26.744.847.428. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi (*standart deviation*) hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.

Variabel independen deposito mempunyai nilai minimum sebesar Rp 12.286.500.000 dan nilai maksimum sebesar Rp 18.208.000.000. Sedangkan nilai standar deviasi (*standard deviation*) sebesar Rp 2.349.295.623 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar Rp 16.275.600.000. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi (*standart deviation*) hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.

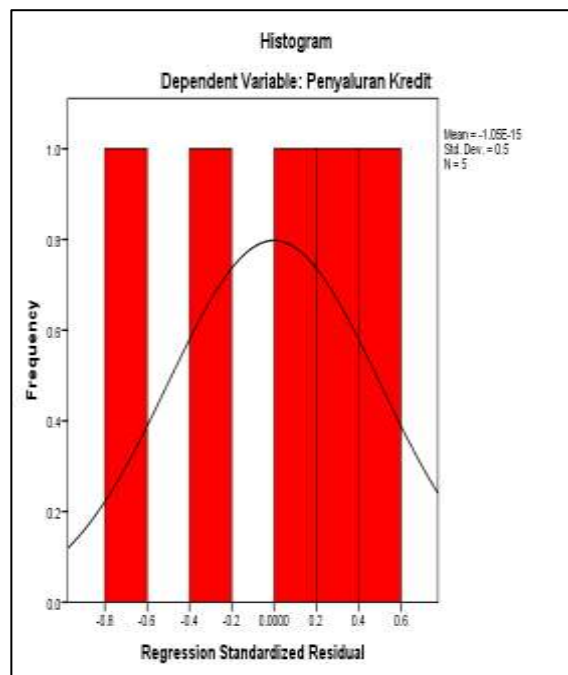
3. Uji Asumsi Klasik

Karena data yang digunakan adalah data sekunder maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang

digunakan yaitu : Uji Normalitas, Multikolonieritas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

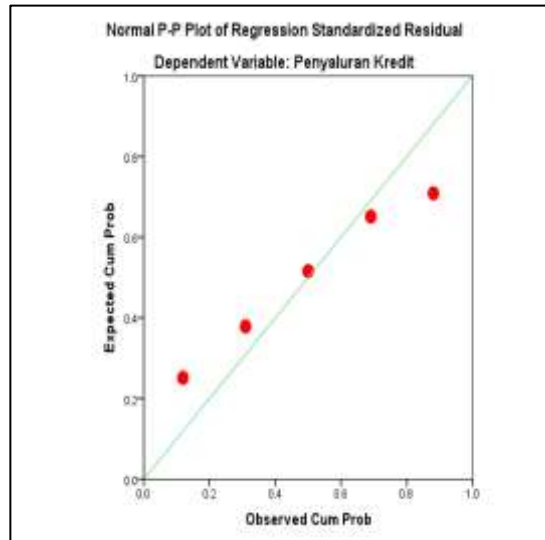
Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis non – parametrik Kolmogorof - Smirnov (K-S) (Ghozali, 2009 dalam Billy Arma Pratama, 2010).



Gambar 4.2

Histogram Dependen Variabel : Penyaluran Kredit

Sumber : Data diolah SPSS V.23



Gambar 4.3
Grafik Normal P-Plot

Sumber : Data diolah SPSS V.23

Dari grafik normal terlihat bahwa residual terdistribusi dengan normal dan berbentuk simetris tidak miring ke kanan ataupun ke kiri. Pada grafik probability plot bahwa titik-titik menyebar secara diagonal serta tersebar diatas angka 0 pada sumbu y. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000031
	Std. Deviation	1442766771.16871380
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.136
	Negative	-.182
Test Statistic		.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah SPSS V.23

Berdasarkan uji normalitas menggunakan analisis non- parametrik Kolmogorof - Smirnov (K-S) diperoleh nilai bahwa giro, tabungan, deposito, dan penyaluran kredit mempunyai tingkat signifikan lebih besar dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2011 dalam Dwi Fajar Febrianto, 2013). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* ≤ 0.01 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali : 2009, hal 95, dalam Febry Amithya Yuwono, 2012).

Tabel 4.3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Partial	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	-26919351955.508	14027666472.351				-1.919	.306		
Giro	-7.077	3.032	-.431	2.334	.258	.036	-.919	.286	.442	2.262
Tabungan	.194	.721	.053	.269	.833	.745	.260	.033	.389	2.573
Deposito	5.337	1.068	1.066	4.998	.126	.901	.981	.613	.331	3.023

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber : Data diolah SPSS V.23

Berdasarkan output diatas maka diketahui bahwa nilai *tolance* variabel X1 (giro), X2 (tabungan), dan X3 (deposito) yakni lebih besar dari 0.10, sementara itu nilai VIF variabel X1 (giro), X2 (tabungan), dan X3 (deposito) yakni lebih kecil dari 10.00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Heterokedastitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2009 dalam Billy Arma

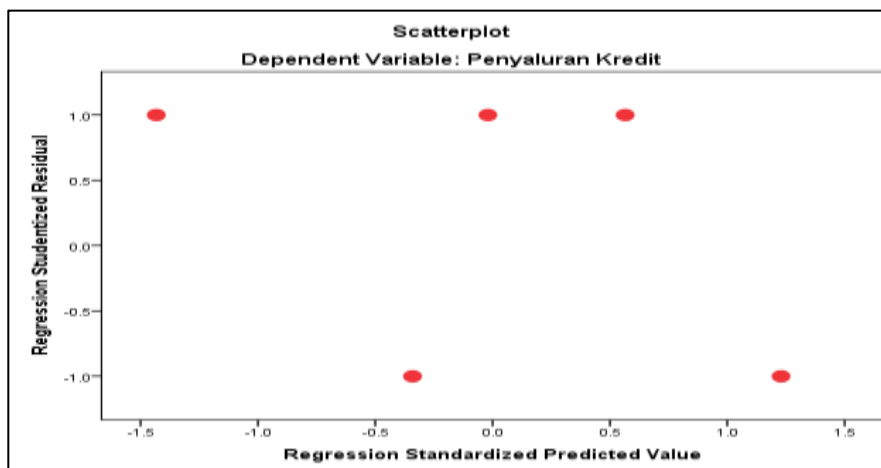
Pratama, 2010). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas didalam model regresi antara lain dapat dilakukan dengan Uji Glejser, yakni meregresikan absolut nilai residual sebagai variabel dependen dengan variabel independen. Jika probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% maka tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2009 dalam Billy Arma Pratama, 2010).

Tabel 4.4
Coefficients^a

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.096E-6	14027666472.351		.000	1.000
	Giro	.000	3.032	.000	.000	1.000
	Tabungan	.000	.721	.000	.000	1.000
	Deposito	.000	1.068	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: RES2
Sumber : Data diolah SPSS V.23

Berdasarkan uji heterokedastitas menggunakan uji glejser bahwa nilai signifikan diatas 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel giro, tabungan, dan deposito sudah terbebas dari heterokedastitas.



Gambar 4.4

Scatterplot Dependend Variabel : Penyaluran Kredit

Sumber : Data diolah SPSS V.23

Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik menyebar secara acak diatas angka 0 pada sumbu y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari heterokedastitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam suatu data *time series* dapat menggunakan Uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intersepi dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel penjelas.

Tabel 4.5
Model Summary^b

Model Summary ^b										
Model	R	R Squar e	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin- Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.992 ^a	.985	.940	2885533542 .337	.985	21.807	3	1	.156	2.507

a. Predictors: (Constant), Deposito, Giro, Tabungan

b. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber : Data diolah SPSS V.23

Berdasarkan hasil output diatas, diketahui bahwa nilai DW sebesar 2,507, dengan jumlah sample sebesar 5 (n), dan jumlah variabel 4 (k=4), maka berdasarkan tabel Durbin-Watson diperoleh nilai dL sebesar 0 dan nilai dU sebesar 0 dan nilai $4-dU = 4$. Dengan demikian nilai $dU < d < 4-dU$ sehingga keputusan yang diambil adalah tidak ditolak (tidak ada autokorelasi positif maupun negatif).

4. Uji Statistik Regresi

Analisis data dan penyajian hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda, dimana dalam analisis regresi tersebut akan menguji pengaruh giro (X1), tabungan (X2), dan deposito (X3) terhadap penyaluran kredit. Pengolahan data menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 23 berdasarkan data-data yang diperoleh dari laporan keuangan.

Tabel 4.6
Coefficients^a

Model	Coefficients ^a									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Partial	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-26919351955.508	14027666472.351		-1.919	.306					
Giro	-7.077	3.032	-.431	2.334	.258	.036	-.919	.286	.442	2.262
Tabungan	.194	.721	.053	.269	.833	.745	.260	.033	.389	2.573
Deposito	5.337	1.068	1.066	4.998	.126	.901	.981	.613	.331	3.023

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber : Data diolah SPSS V.23

Hasil uji regresi diperoleh nilai regresi berganda dengan nilai variabel giro (X1) sebesar -7,077, tabungan (X2) sebesar 0.194, deposito (X3) sebesar 5,337 dan nilai konstanta sebesar -26919351955.508.

Sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = -26919351955.508 - 7.077 X_1 + 0.194 X_2 + 5.337 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Penyaluran Kredit

X1 = Giro

X2 = Tabungan

X3 = Deposito

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar -26919351955.508 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap tidak konstan, maka rata-rata kredit yang disalurkan sebesar 26919351955.508.
- b. Koefisien regresi X_1 (Giro) dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa memperoleh nilai -7.077 , hal ini berarti setiap ada peningkatan satu persen terhadap giro maka kredit yang disalurkan akan menurun sebesar -7.077 persen. Jadi dapat disimpulkan bahwa giro mempunyai pengaruh yang negatif terhadap penyaluran kredit.
- c. Koefisien regresi X_2 (Tabungan) memperoleh nilai 0.194 , hal ini berarti setiap ada peningkatan satu persen terhadap tabungan maka penyaluran kredit juga akan meningkat sebesar 0.194 persen. Jadi dapat disimpulkan bahwa tabungan mempunyai pengaruh positif terhadap penyaluran kredit.
- d. Koefisien X_3 (deposito) memperoleh nilai 5.337 , hal ini berarti setiap ada peningkatan satu persen terhadap deposito maka penyaluran kredit juga akan meningkat sebesar 5.337 persen. Jadi dapat disimpulkan bahwa deposito mempunyai pengaruh yang positif terhadap penyaluran kredit.

5. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji t (uji parsial) statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji ini menandai bahwa variabel independen adalah giro, tabungan, dan deposito. Sedangkan variabel dependen adalah penyaluran kredit. Dalam model ini, apakah giro, tabungan, dan deposito berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

Tabel 4.7
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Partial	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	-26919351955.508	14027666472.351				-1.919	.306		
Giro	-7.077	3.032	-.431	2.334	.258	.036	-.919	.286	.442	2.262
Tabungan	.194	.721	.053	.269	.833	.745	.260	.033	.389	2.573
Deposito	5.337	1.068	1.066	4.998	.126	.901	.981	.613	.331	3.023

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber : Data diolah SPSS V.23

Dari hasil uji $-t$ dapat dilakukan pembahasan hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

a. H1 : Giro berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit

Berdasarkan Uji $-t$ diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar -2.334 dan t_{tabel} sebesar 3.182 dengan tingkat signifikan sebesar 0.258. Karena tingkat signifikan lebih besar dari 0.05 ($0.258 > 0.05$) dan nilai t_{hitung} bertanda negatif, maka secara parsial variabel independen giro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Dengan demikian H1 ditolak.

b. H2 : Tabungan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Berdasarkan uji – t diperoleh hasil bahwa t_{hitung} sebesar 0.269 dan t_{tabel} sebesar 3.182 dengan tingkat signifikan 0.833. Karena tingkat signifikan lebih besar dari 0.05 ($0.833 > 0.05$) dan nilai t_{hitung} bertanda positif, maka secara parsial variabel tabungan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Dengan demikian H2 ditolak.

c. H3 : Deposito berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit

Berdasarkan uji – t diperoleh hasil bahwa t_{hitung} sebesar 4.998 dan t_{tabel} sebesar 3.182 dengan tingkat signifikan 0.126. Karena tingkat signifikan lebih besar dari 0.05 ($0.126 > 0.05$) dan nilai t_{hitung} bertanda positif, maka secara parsial variabel deposito berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Dengan demikian H3 ditolak.

6. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji hipotesis secara simultan (Uji F) antara variabel bebas dalam hal ini giro, tabungan, deposito dan variabel terikatnya adalah terhadap penyaluran kredit. Hasil analisis uji F dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Anova^a

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54470967190818	3	18156989063606	21.807	.156 ^b
		5740000.000		1900000.000		
	Residual	83263038239543	1	83263038239543		
		92100.000		92100.000		
	Total	55303597573214	4			
		0100000.000				

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

b. Predictors: (Constant), Deposito, Giro, Tabungan

Sumber : Data diolah SPSS V.23

Berdasarkan uji – F diperoleh hasil bahwa nilai F_{hitung} sebesar 21.807 dan F_{tabel} sebesar 216 dengan tingkat signifikan sebesar 0.156. Karena tingkat signifikan lebih besar dari 0.05 ($0.156 > 0.05$), sehingga H_a Ditolak dan H_o diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa giro, tabungan, dan deposito tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar prosentase kontribusi variabel bebas giro, tabungan dan deposito berpengaruh terhadap Pembiayaan Yang Diberikan . Dari hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.9
Model Summary^b

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.992 ^a	.985	.940	2885533542.337	.985	21.807	3	1	.156	2.507

a. Predictors: (Constant), Deposito, Giro, Tabungan

b. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber : Data diolah SPSS V.23

Berdasarkan hasil R sebesar 0.992 sebagai nilai korelasi berganda artinya simpanan giro, tabungan, dan deposito memiliki keeratan hubunga yang sangat erat dengan penyaluran kredit. Nilai R square dan nilai adjusted R square mewakili nilai koefisien determinasi, namun dalam regresi berganda lebih tepat menggunakan nilai adjuster R square sebesar 0.940 atau 94%. Artinya variasi penyaluran kredit mampu dijelaskan sebesar 94% oleh giro, tabungan, dan deposito, sedangkan sisanya 6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model atau tidak diteliti.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Simpanan Giro Terhadap Penyaluran Kredit.

Menurut Menurut Kasmir (2014 : hal 21) , menyatakan bahwa: Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito, kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjamkan uang (*kredit*) bagi masyarakat yang membutuhkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa setiap peningkatan atau penurunan simpanan giro selama periode penelitian tidak mempengaruhi penyaluran kredit secara signifikan. Semakin tinggi simpanan giro yang dihimpun

oleh bank, tidak mendorong peningkatan jumlah penyaluran kredit yang diberikan, demikian pula sebaiknya (H1 : Simpanan giro tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit).

Simpanan giro merupakan variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit bank. Hal ini dibuktikan dari data simpanan giro yang berfluktuasi tetapi penyaluran kredit meningkat setiap tahunnya. Ketika simpanan giro meningkat maka penyaluran kredit belum tentu meningkat juga. Maka dapat disimpulkan bahwa simpanan giro tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Simpanan giro merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat untuk penyaluran kredit atau untuk kegiatan operasional perusahaan. Simpanan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, *bilyet* giro sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan (Ismail, 2010 : hal 28). Kegiatan bank setelah menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya. Kegiatan penyaluran dana ini dikenal juga dengan istilah alokasi dana atau penyaluran kredit.

Penyaluran kredit menjadi prioritas utama bank dalam pengalokasian dananya. Hal ini dikarenakan sumber dana bank berasal dari masyarakat. Hal ini diungkapkan oleh teori Ismail (2012: hal 12), menyatakan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan. Maka dapat disimpulkan bahwa

simpanan giro mempengaruhi penyaluran kredit pada PT.Bank Sumut KCP Belawan. Disamping itu pemberian kredit merupakan aktivitas yang paling utama bank bank untuk menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Septo Andeka, Kusnadi, dan Muhammad Luthfi (2012) yang menyatakan bahwa simpanan giro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT.Bank Lampung.

2. Pengaruh Tabungan Terhadap Penyaluran Kredit.

Menurut Menurut Kasmir (2014 : hal 21) , menyatakan bahwa: Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito, kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjamkan uang (*kredit*) bagi masyarakat yang membutuhkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa setiap peningkatan atau penurunan tabungan selama periode penelitian tidak mempengaruhi penyaluran kredit secara signifikan. Semakin tinggi tabungan yang dihimpun oleh bank, tidak akan mendorong peningkatan jumlah penyaluran kredit yang diberikan, demikian pula sebaliknya (H2 : tabungan tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit).

Tabungan merupakan variabel yang tidak mempengaruhi penyaluran kredit yang dilakukan oleh PT.Bank Sumut KCP Belawan. Hal ini dibuktikan dari data tabungan yang berfluktuasi tetapi penyaluran kredit meningkat setiap tahunnya. Ketika tabungan meningkat maka penyaluran kredit belum tentu meningkat juga. Maka dapat disimpulkan bahwa tabungan tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Tabungan merupakan merupakan dana yang berasal dari pihak ketiga yang diletakkan di sebuah perbankan yang mana dana tersebut bisa ditarik kapan saja (ismail, 2010: hal 48). Kegiatan bank setelah menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya. Kegiatan penyaluran dana ini dikenal juga dengan istilah alokasi dana atau penyaluran kredit.

Penyaluran kredit menjadi prioritas utama bank dalam pengalokasian dananya. Hal ini dikarenakan sumber dana bank berasal dari masyarakat. Hal ini diungkapkan oleh teori Ismail (2012: hal 12), menyatakan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan. Maka dapat disimpulkan bahwa tabungan mempengaruhi penyaluran kredit pada PT.Bank Sumut KCP Belawan. Disamping itu pemberian kredit merupakan aktivitas yang paling utama bank bank untuk menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Septo Andeka, Kusnadi, dan Muhammad Luthfi (2012) dan Hedy Kuswanto & M. Taufiq (2011) yang menyatakan bahwa tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

3. Pengaruh Deposito Terhadap Penyaluran Kredit

Menurut Menurut Kasmir (2014 : hal 21) , menyatakan bahwa: Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro,

tabungan dan deposito, kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjamkan uang (*kredit*) bagi masyarakat yang membutuhkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa setiap peningkatan atau penurunan deposito selama periode penelitian tidak mempengaruhi penyaluran kredit secara signifikan. Semakin tinggi deposito yang dihimpun oleh bank, tidak akan mendorong peningkatan jumlah penyaluran kredit yang diberikan, demikian pula sebaliknya (H3 : deposito tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit).

Deposito merupakan variabel yang tidak mempengaruhi penyaluran kredit yang dilakukan oleh PT.Bank Sumut KCP Belawan. Hal ini dibuktikan dari data deposito yang cenderung berfluktuasi setiap tahunnya, tetapi penyaluran kredit meningkat setiap tahunnya. Ketika deposito naik maka penyaluran kredit belum tentu meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa deposito tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Deposito merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank (Kasmir, 2014: hal 75). Kegiatan bank setelah menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya. Kegiatan penyaluran dana ini dikenal juga dengan istilah alokasi dana atau penyaluran kredit.

Penyaluran kredit menjadi prioritas utama bank dalam pengalokasian dananya. Hal ini dikarenakan sumber dana bank berasal dari masyarakat. Hal ini diungkapkan oleh teori Ismail (2012: hal 12), menyatakan bahwa bank merupakan

lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan. Maka dapat disimpulkan bahwa deposito mempengaruhi penyaluran kredit pada PT.Bank Sumut KCP Belawan. Disamping itu pemberian kredit merupakan aktivitas yang paling utama bank bank untuk menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Septo Andeka, Kusnadi, dan Muhammad Luthfi (2012) yang menyatakan bahwa deposito berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Tetapi penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hedy Kuswanto & M. Taufiq (2011) yang menyatakan bahwa deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

4. Pengaruh Giro, Tabungan, dan Deposito Terhadap Penyaluran Kredit.

Menurut Kasmir, (2014:24), menyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa setiap peningkatan atau penurunan simpanan giro, tabungan dan deposito selama periode penelitian tidak akan mempengaruhi penyaluran kredit secara signifikan. Semakin tinggi simpanan giro, tabungan dan deposito yang dihimpun oleh bank, belum tentu akan mendorong peningkatan jumlah penyaluran kredit yang diberikan, demikian pula sebaliknya (H4: simpanan giro, tabungan dan deposito tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit).

Simpanan giro, tabungan, dan deposito merupakan variabel yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Hal ini dibuktikan dari data simpanan giro, tabungan, dan deposito yang jumlahnya pada tahun tertentu tidak mencapai untuk penyaluran kredit. Ketika simpanan giro, tabungan dan deposito menurun, penyaluran kredit tetap meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa simpanan giro, tabungan, dan deposito tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

Dana yang dihimpun dari masyarakat (dana pihak ketiga) ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank) (Ismail, 2010: 43). Dana pihak ketiga mencakup dana dalam bentuk tabungan, deposito, pinjaman dari masyarakat, giro dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Kegiatan bank setelah menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya.

Kegiatan bank setelah menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya. Kegiatan penyaluran dana ini dikenal juga dengan istilah alokasi dana atau penyaluran kredit.

Penyaluran kredit menjadi prioritas utama bank dalam pengalokasian dananya. Hal ini dikarenakan sumber dana bank berasal dari masyarakat. Hal ini diungkapkan oleh teori Ismail (2012: hal 12), menyatakan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan

pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan. Maka dapat disimpulkan bahwa deposito mempengaruhi penyaluran kredit pada PT.Bank Sumut KCP Belawan. Disamping itu pemberian kredit merupakan aktivitas yang paling utama bank bank untuk menghasilkan keuntungan.

Hal ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Agus Murdianto (2012) yang menunjukkan bahwa Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Berarti semakin banyak dana pihak ketiga yang bisa dihimpun bank, maka semakin banyak kredit yang disalurkan.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai analisis yang mempengaruhi penyaluran kredit yang di berikan PT.Bank Sumut KCP Belawan, maka didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara simpanan giro terhadap penyaluran kredit. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji t yang memperoleh nilai signifikan lebih besar dari nilai signifikan yang telah ditentukan. Sehingga keputusan hipotesis adalah menolak H1 atau berarti giro tidak pengaruh signifikan antara simpanan giro dengan penyaluran kredit .
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tabungan terhadap penyaluran kredit. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji t yang memperoleh nilai signifikan lebih besar dari nilai signifikan yang telah ditentukan. Sehingga keputusan hipotesis adalah menolak H2 atau berarti tabungan tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara deposito terhadap penyaluran kredit. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji t yang memperoleh nilai signifikan lebih besar dari nilai signifikan yang telah ditentukan. Sehingga keputusan hipotesis adalah menolak H3 atau berarti deposito tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.
4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara giro, tabungan, dan deposito terhadap penyaluran kredit. Hal ini dbuktikan oleh hasil uji F secara simultan

yang memperoleh nilai signifikan lebih besar dari nilai signifikan yang telah ditentukan, sehingga keputusan hipotesis adalah menolak H4 atau berarti giro, tabungan, dan deposito tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai pedoman bagi penulis dan pembaca serta yang membutuhkannya :

1. Sebaiknya PT.Bank Sumut KCP Belawan dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi kinerjanya dalam penghimpunan dana seperti giro, tabungan, dan deposito dari masyarakat dikarenakan dana pihak ketiga (simpanan giro, tabungan, dan deposito) merupakan dana terbesar yang diandalkan perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan. PT.Bank Sumut KCP Belawan dapat meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga dengan cara melakukan inovasi baru terhadap produk-produknya serta strategi dalam menarik perhatian calon nasabah agar mau menanamkan dananya kepada PT.Bank Sumut KCP Belawan.
2. Bagi pihak manajemen dalam pemberian kredit kepada calon debitur sudah cukup baik. Sehingga kredit macet yang terjadi sangat kecil. Oleh karena itu sebaiknya bank harus tetap mempertahankan atau meningkatkan lagi kinerjanya.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan objek yang berbeda dan menambah variabel-variabel lain agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Murdianto (2012). "Faktor-Faktor yang berpengaruh dalam penentuan penyaluran kredit perbankan". CBAM-FE UNISSULA, Vol. 1 No. 1 Desember 2012.
- Ariansyah Jallo (2014). "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Bank Umum Yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus Tahun 2011-2014)". *Jurnal*, Universitas Komputer Indonesia.
- Billy Arma Pratama (2010). "*Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (studi pada Bank Umum di Indonesia periode tahun 2005 - 2009)*". Tesis, Program Studi Magister Manajemen, Universitas Diponegoro Semarang
- Dwi Fajar Febrianto (2013). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, LDR, NPL, CAR, ROA, Dan BOPO Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2012)*. Skripsi, Fakultas Elektronika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Febry Amithya Yuwono (2012). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan, Return On Assets, dan Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi Empiris: Bank Yang Terdaftar di BEI)*. Skripsi, Fakultas Elektronika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hafni Anitawidanti (2010). *Analisis Hubungan Antara Stres Kerja Dengan Kepuasan Kerja Karyawan Berdasarkan Gender Studi Pada PT.Transindo Surya Sarana Semarang*. Skripsi, Fakultas Ekonomi ,Universitas Diponegoro Semarang.
- I Gusti Ayu Pernamawati, dkk (2014). *Akuntansi Perbankan; Teori dan Soal Latihan*. Edisi 2014, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Imam Mukhlis (2011). "Penyauran Kredit Bank Ditinjau Dari Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Non Performing Loan". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.15 No.1 Januari 2011.

Irham Fahmi (2014). *Pengantar Perbankan : Teori & Aplikasi*. Edisi 2010, Cetakan Pertama, CV. Alfabeta, Bandung.

Ismail (2010). *Akuntansi Bank : Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah*. Edisi 2010, Cetakan Pertama, Kencana, Jakarta.

Kasmir (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Edisi revisi 2014, Cetakan Keempatbelas, Rajawali Pers, Jakarta.

Kasmir (2014). *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi revisi 2014, Cetakan Ketigabelas, Rajawali Pers, Jakarta.

Luh Puspawati, dkk (2016). "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit Terhadap Laba". *e-Journal Bisma*, Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, Volume 4, Tahun 2016.

Oktaviani (2012). *Pengaruh DPK, ROA, CAR, NPL, dan Jumlah SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Go Publik Di Indonesia Periode 2008-2011)*, Skripsi, Fakultas Elektronika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.

Rezky Arya Baskoro dan Nadya Novandriani Karina Moeliono, S.Sos, M.A.B (2014). "Pengaruh Suku Bunga Kredit Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kredit Yang Diberikan (Studi Pada PT. Bank CIMB Niaga. Tbk Periode 2008-2013)." *Jurnal Universital Telkom*, September 2014.

Rusiadi, dkk (2015). *Metode Penelitian- Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisrel*. Cetakan kedua, USU Press, Medan.

Septo Andeka, dkk (2012). "Pengaruh dana pihak ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Lampung Bandarlampung." *Jurnal Riset Akuntansi dan Manjemen*, Vol. 1 No. 1, Desember 2012

SPSS Indonesia (2018). "*Olah data statistik dengan SPSS*". <https://www.spssindonesia.com>. Diakses 24 februari 2018.

Umiyati dan Leni Tantri Ana (2017). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Devisa Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 5. No.1, April, 2017.

Winda Budiawati (2012). *Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Operasional pada PT.Bank Mandiri (Persero).Tbk.* Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanudin,

PT. Bank Sumut KCP Belawan
 Neraca Harian
 Per 31 Desember 2012

Rek	Keterangan	Jumlah
150	Kredit Yang Diberikan	35.534.628,776

Rek	Keterangan	Jumlah
210	Simpanan Giro	1.148.425,786
230	Tabungan	25.182.411,414
240	Deposito	12.286.500,000
	Jumlah	38.617.337,200

PT. Bank Sumut KCP Belawan
 Neraca Harian
 Per 31 Desember 2013

Rek	Keterangan	Jumlah
150	Kredit Yang Diberikan	46.224.598,557

Rek	Keterangan	Jumlah
210	Simpanan Giro	2.596.369,677
230	Tabungan	24.261.544,762
240	Deposito	16.627.000,000
	Jumlah	43.484.914,439

PT. Bank Sumut KCP Belawan
 Neraca Harian
 Per 31 Desember 2014

Rek	Keterangan	Jumlah
150	Kredit Yang Diberikan	53.492.684.699

Rek	Keterangan	Jumlah
210	Simpanaan Giro	1.942.032.483
230	Tabungan	23.870.874.837
240	Deposito	16.475.500.000
	Jumlah	42.288.407.735

PT. Bank Sumut KCP Belawan
 Neraca Harian
 Per 31 Desember 2015

Rek	Keterangan	Jumlah
150	Kredit Yang Diberikan	59.852.588.243

Rek	Keterangan	Jumlah
210	Simpanaan Giro	2.446.188.050
230	Tabungan	29.777.282.685
240	Deposito	18.208.000.000
	Jumlah	50.431.470.735

PT. Bank Sumut KCP Belawan
 Neraca Harian
 Per 31 Desember 2016

Rek	Keterangan	Jumlah	Rek	Keterangan	Jumlah
150	Kredit Yang Diberikan	65.593.322.105	210	Simpanan Giro	1.052.102.660
			230	Tabungan	30.632.123.442
			240	Deposito	17.781.000.000
				Jumlah	49.465.226.102

FREQUENCIES VARIABLES=X1 X2 X3 Y
 STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SU
 ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

	Giro	Tabungan	Deposito	Penyaluran Kredit
Valid	5	5	5	5
Missing	0	0	0	0
Mean	1837023731	2.67E+10	1.63E+10	5.21E+10
Std. Error of Mean	320076747.7	1434822206	1050636943	5258497769
Median	1942032483	2.52E+10	1.66E+10	5.35E+10
Mode	1052102660 ^a	2.E+10 ^a	1.E+10 ^a	4.E+10 ^a
Std. Deviation	715713366.0	3208369989	2349295623	1.176E+10
Variance	5.122E+17	1.029E+19	5.519E+18	1.383E+20
Range	1544267017	6761248605	5921500000	30058693329
Minimum	1052102660	23870874837	12286500000	35534628776
Maximum	2596369677	30632123442	18208000000	65593322105
Sum	9185118656	1.E+11	81378000000	3.E+11

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Giro

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1052102660	1	20.0	20.0	20.0
1148425786	1	20.0	20.0	40.0
1942032483	1	20.0	20.0	60.0
2446188050	1	20.0	20.0	80.0
2596369677	1	20.0	20.0	100.0
Total	5	100.0	100.0	

Tabungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid 23870874837	1	20.0	20.0	20.0
24281544782	1	20.0	20.0	40.0
25182411414	1	20.0	20.0	60.0
29777282685	1	20.0	20.0	80.0
30632123442	1	20.0	20.0	100.0
Total	5	100.0	100.0	

Deposito

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid 12286500000	1	20.0	20.0	20.0
16475500000	1	20.0	20.0	40.0
18627000000	1	20.0	20.0	60.0
17781000000	1	20.0	20.0	80.0
18208000000	1	20.0	20.0	100.0
Total	5	100.0	100.0	

Penyaluran Kredit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid 35534628776	1	20.0	20.0	20.0
48224598557	1	20.0	20.0	40.0
53492684699	1	20.0	20.0	60.0
59852588243	1	20.0	20.0	80.0
65593322105	1	20.0	20.0	100.0
Total	5	100.0	100.0	

```
REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3
/PARTIALPLOT ALL
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
```

SAVE RESID.

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Penyaluran Kredit	5.21E+10	1.176E+10	5
Giro	1837023731	715713366.0	5
Tabungan	2.67E+10	3206359989	5
Deposito	1.63E+10	2349295623	5

Correlations

		Penyaluran Kredit	Giro	Tabungan	Deposito
Pearson Correlation	Penyaluran Kredit	1.000	.036	.745	.901
	Giro	.036	1.000	-.252	.451
	Tabungan	.745	-.252	1.000	.547
	Deposito	.901	.451	.547	1.000
Sig. (1-tailed)	Penyaluran Kredit	.	.477	.074	.018
	Giro	.477	.	.341	.223
	Tabungan	.074	.341	.	.170
	Deposito	.018	.223	.170	.
N	Penyaluran Kredit	5	5	5	5
	Giro	5	5	5	5
	Tabungan	5	5	5	5
	Deposito	5	5	5	5

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Deposito, Giro, Tabungan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

b. All requested variables entered.

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.992 ^a	.985	.940	288533542	.985	21.807	3	1	.156	2.507

a. Predictors: (Constant), Deposito, Giro, Tabungan

b. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.447E+20	3	1.816E+20	21.807	.156 ^b
	Residual	8.326E+18	1	8.326E+18		
	Total	5.530E+20	4			

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

b. Predictors: (Constant), Deposito, Giro, Tabungan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.892E+10	1.403E+10		-1.919	.06					
	Giro	-7.077	3.032	-.431	-2.334	.026	.008	-.919	-.266	.442	2.262
	Tabungan	.194	.721	.053	.269	.793	.745	.260	.033	.389	2.573
	Deposito	5.337	1.088	1.098	4.908	.001	.901	.081	.813	.331	3.023

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Collinearity Diagnostics^a

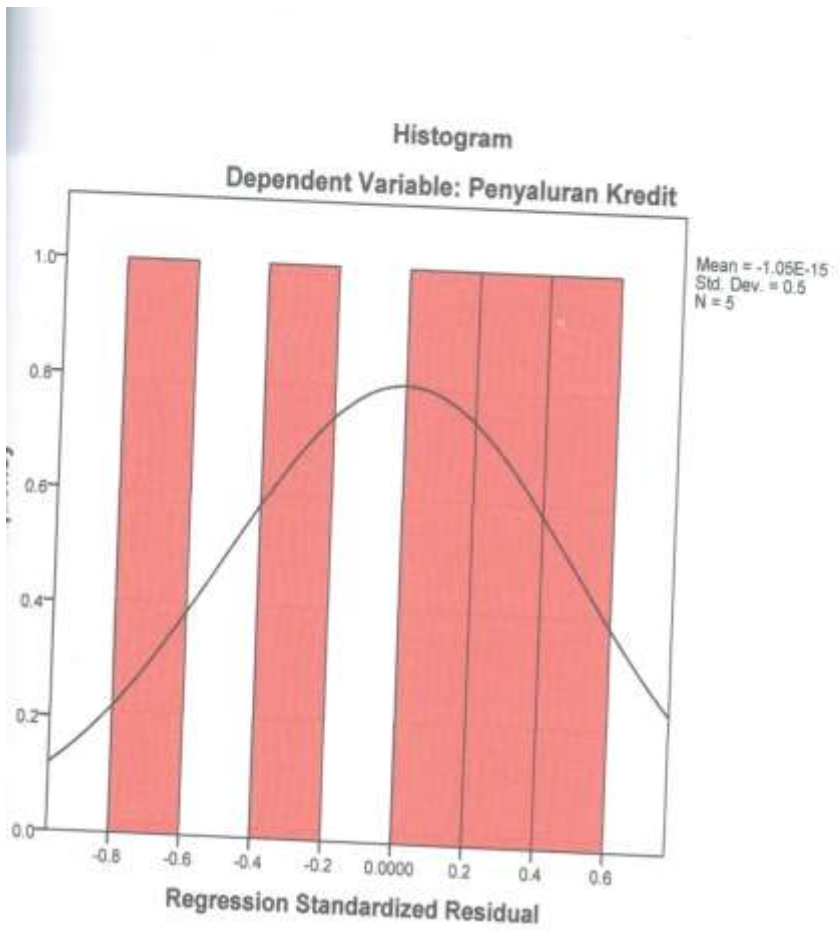
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Giro	Tabungan	Deposito
1	1	3.905	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.085	6.797	.01	.41	.01	.00
	3	.008	22.464	.82	.02	.02	.28
	4	.002	39.928	.37	.57	.97	.72

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Residuals Statistics^a

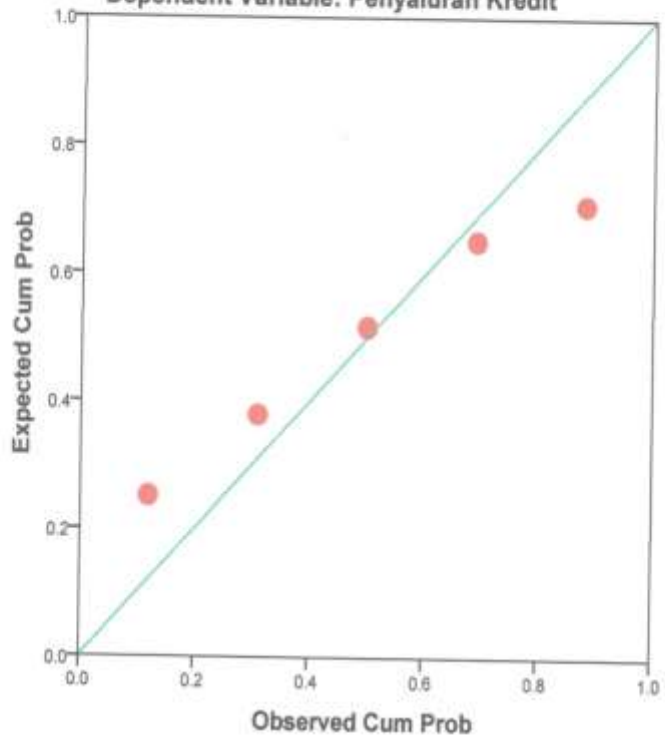
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Unadjusted Predicted Value	3.54E+10	6.65E+10	5.21E+10	1.167E+10	5
Adjusted Predicted Value	-1.433	1.229	.000	1.000	5
Standard Error of Predicted Value	2141030400	2883185920	2567456355	294132038.0	5
Unadjusted Residual	-3.60E+10	7.49E+10	3.80E+10	4.276E+10	5
Adjusted Residual	-1934500608	1587101440	.000	1442766771	5
Deleted Residual	-.870	.550	.000	.500	5
Deleted Predicted Value	-1.000	1.000	.200	1.095	5
Deleted Residual	-.9348132884	7.155E+10	1.411E+10	3.283E+10	5
Deleted Residual	0
Distance	1.402	3.193	2.400	.708	5
Adjusted Distance	.306	153.448	31.622	68.108	5
Adjusted Leverage Value	.351	.798	.600	.177	5

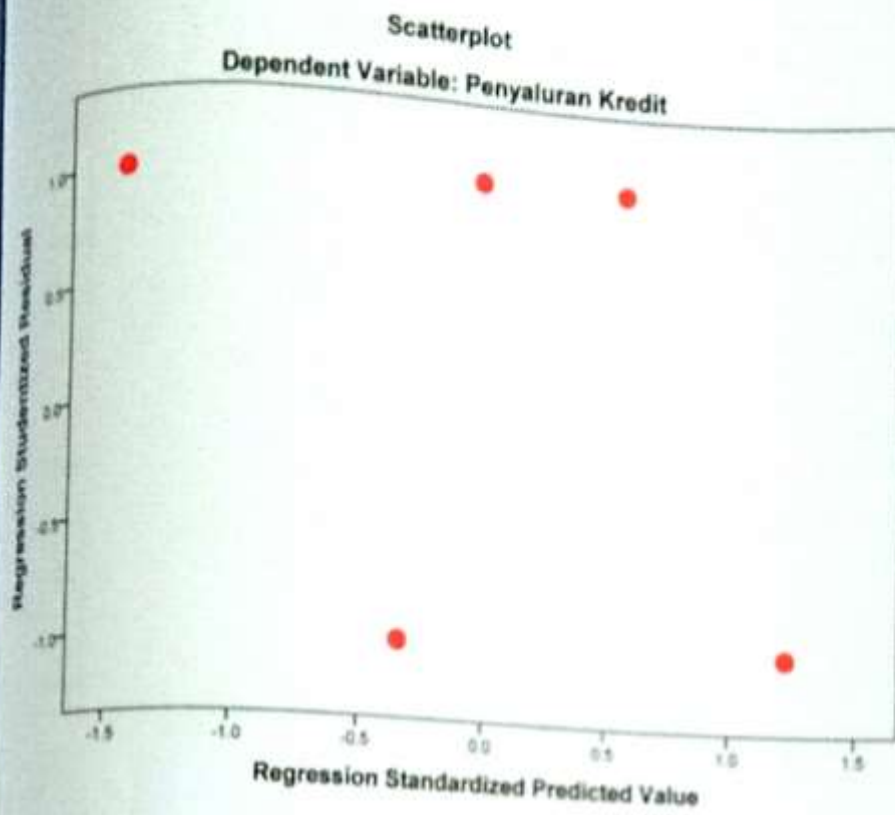
a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit



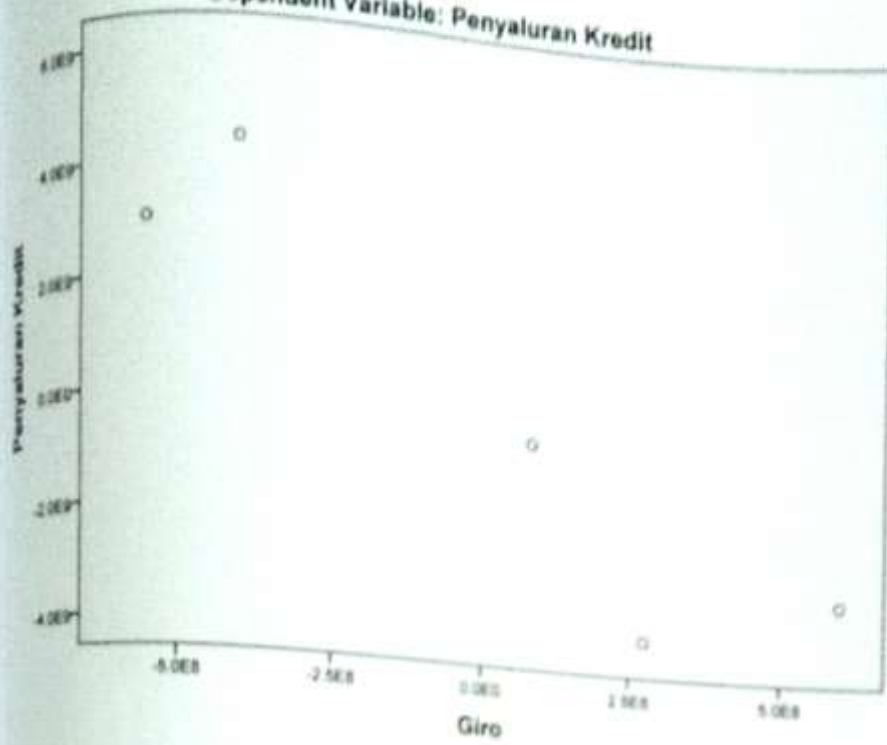
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

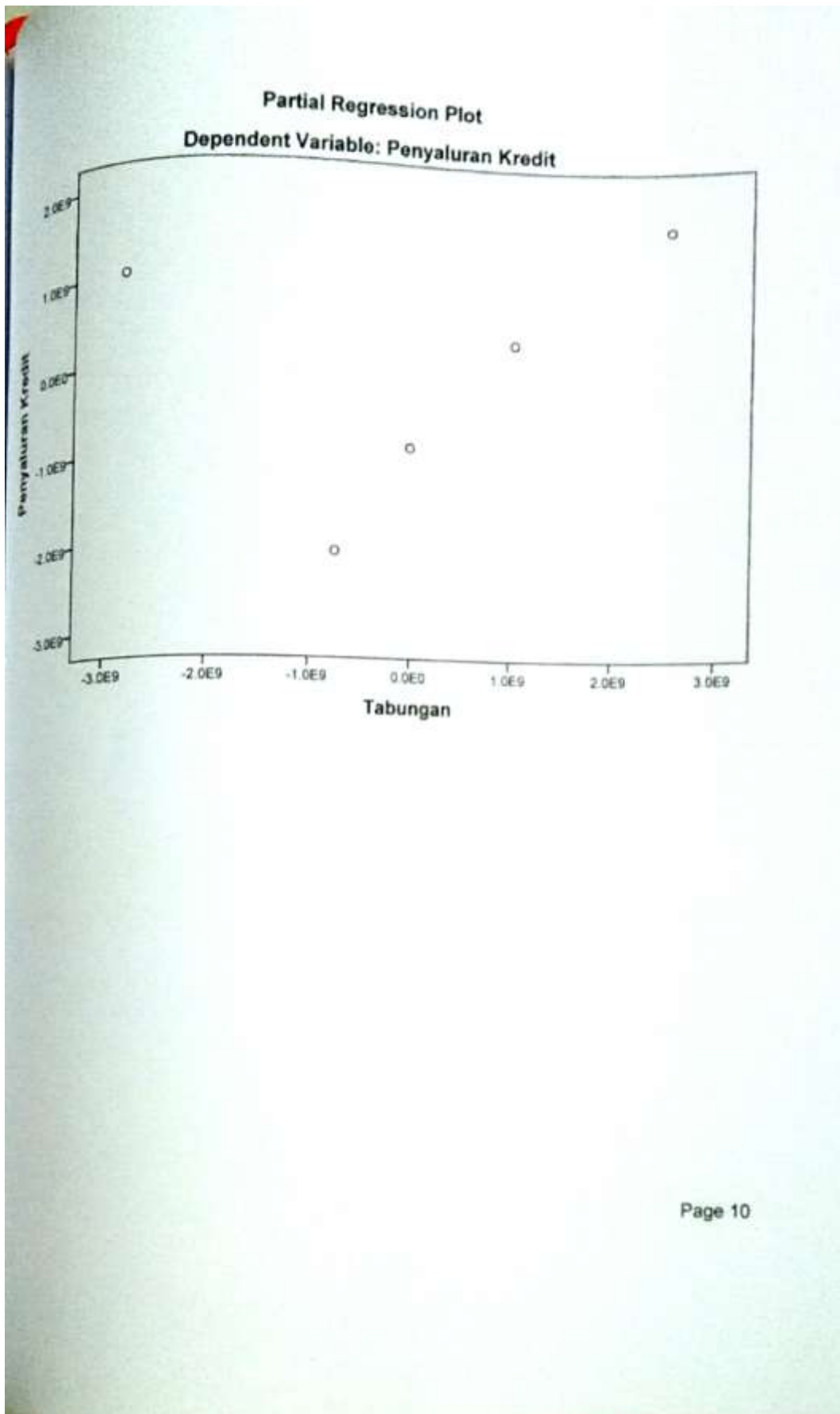
Dependent Variable: Penyaluran Kredit

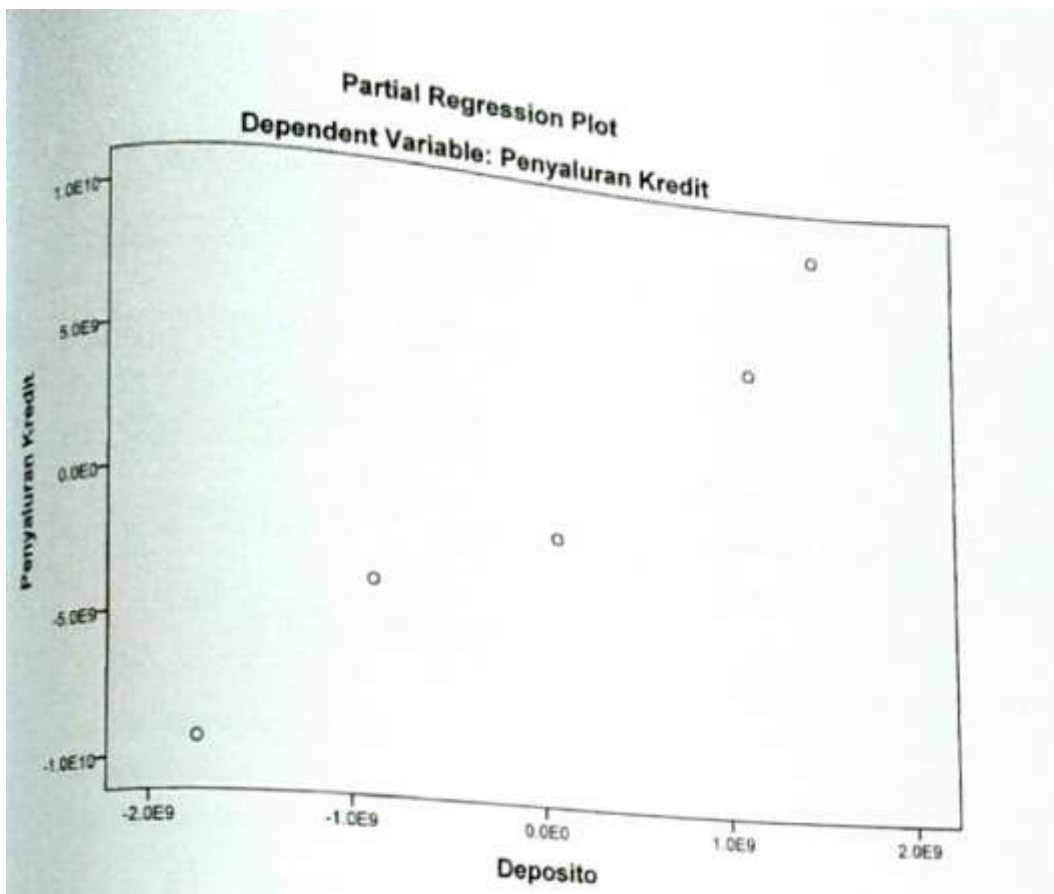




Partial Regression Plot
Dependent Variable: Penyaluran Kredit







```

Nonparametric Tests: One Sample.
/NTTESTS
/ONESAMPLE TEST (X1 X2 X3 Y RES_1)
/MISSING SCOPE=ANALYSIS USERMISSING=EXCLUDE
/CRITERIA ALPHA=0.05 CILEVEL=95.

```

Nonparametric Tests

Hypothesis Test Summary

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The categories of Giro occur with equal probabilities.	One-Sample Chi-Square Test	.200 ^{1,2}	Retain the null hypothesis.
2	The categories of Tabungan occur with equal probabilities.	One-Sample Chi-Square Test	.200 ^{1,2}	Retain the null hypothesis.
3	The categories of Deposito occur with equal probabilities.	One-Sample Chi-Square Test	.200 ^{1,2}	Retain the null hypothesis.
4	The categories of Penyaluran Kredit occur with equal probabilities.	One-Sample Chi-Square Test	.200 ^{1,2}	Retain the null hypothesis.
5	The distribution of Unstandardized Residual is normal with mean -0.00000 and standard deviation 1.442,766,771.169.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.200 ^{1,2}	Retain the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

¹ Lilliefors Corrected

² This is a lower bound of the true significance.

PEAR TESTS

/K-S(NORMAL)=RES_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.5
	Std. Deviation	-.0000031
Most Extreme Differences	Absolute	1442766771
	Positive	.182
	Negative	.136
Test Statistic		-.182
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.182
		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

```

REGRESSION
MISSING LISTWISE
STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
NOORIGIN
DEPENDENT RES2
METHOD=ENTER X1 X2 X3.
    
```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Deposito, Giro, Tabungan ^b		Enter

- a. Dependent Variable: RES2
- b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.000 ^a	.000	-3.000	2885533542

- a. Predictors: (Constant), Deposito, Giro, Tabungan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	.000	1.000 ^b
	Residual	8.326E+18	1	8.326E+18		
	Total	8.326E+18	4			

a. Dependent Variable: RES2

b. Predictors: (Constant), Deposito, Giro, Tabungan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.096E-6	1.403E+10		.000	1.000
	Giro	.000	3.032	.000	.000	1.000
	Tabungan	.000	.721	.000	.000	1.000
	Deposito	.000	1.068	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: RES2

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Nina Sarah
NPM : 1405170307
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis (Akuntansi/ Perpajakan/ Manajemen/ IESP)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk menyusun skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/ Skripsi dan Penghormatan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah Pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Maret 2018

Pembuat Pernyataan



Nina Sarah

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat Pernyataan dilampirkan di Proposal dan skripsi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nina Sarah
NPM : 1405170307
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 09 Juli 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl.Klambir V, Gg.Al-Badar No.3 Medan
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara

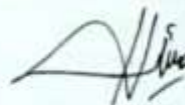
Nama Orang tua

Ayah : Nazrin
Ibu : Afrida Nilawaty Shamlan
Alamat : Jl.Klambir V, Gg.Al-Badar No.3 Medan

Pendidikan Formal

1. TK Kartika 1-3 Deli Serdang Tamat Tahun 2002
2. SD Kartika 1-3 Deli Serdang Tamat Tahun 2008
3. SMP Kartika 1-2 Medan Tamat Tahun 2011
4. SMA Negeri 12 Medan Tamat Tahun 2014
5. Tahun 2014-2018, tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi.

Medan, Maret 2018



NINA SARAH



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jln. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6624567 Medan 202238

أخبارنا

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : NINA SARAH
NPM : 1405170307
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH GIRO, TABUNGAN, DAN DEPOSITO
TERHADAP PENYALURAN DANA KREDIT PADA PT.
BANK SUMUT KCP BELAWAN.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
19/2 2018	- Pembacaan seluruh uraian bab ke-1 dan ke-2 ditanya akan gunakan seperti dari paragraf		
26/2 2018	- Pembacaan pembacaan hasil analisis		
1/3 2018	Pembacaan dilengkapi dan dari paragraf deskripsi		

Medan, Februari 2018

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dosen Pembimbing

(SUKMA LESMANA, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jln. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6624567 Medan 202238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : NINA SARAH
NPM : 1405170307
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH GIRO, TABUNGAN, DAN DEPOSITO
TERHADAP PENYALURAN DANA KREDIT PADA PT.
BANK SUMUT KCP BELAWAN.

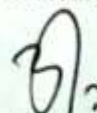
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
5/6	Jumlah		
2018	jumlah di dalam fakta statistik deskriptif		
7/3	Ara Polesmi ditubung		
2018			

Medan, Februari 2018

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

(SUKMA LESMANA, SE, M.Si)


(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth,
Ketua Jurusan
Fakultas Ekonomi UMSU
Di
Medan

Medan.....II
M



Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama: Nina Sarah
NPM: 1406170307
Konsentrasi: Akuntansi Keuangan
Kelas/Semester: E / VII Pagi

Merencanakan pengajuan judul untuk pembuatan SKRIPSI yaitu :

1. Analisis Penerapan PSAK NO 16 Tentang Akunbari Aktiva Tetap Pada PD Pembangunan Kota Medan.
2. Analisis Dampak Sistem Dalam Manajemen Risiko Keuangan Pada PD Pembangunan Kota Medan.

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu:

Nama Pembimbing: Jukema Lesmana, S.E., M.H. '91.207 B

Dari hasil survey & kuojungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbing dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

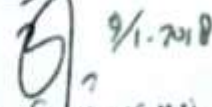
1. Penyediaan Kredit yang setiap tahunnya meningkat.
2. Simpanan Giro, tabungan dan deposito mengalami penurunan dan
3. penurunan tidak sebanding dengan penyediaan kredit.

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah:

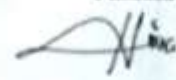
Perubahan Simpanan Giro, tabungan dan deposito terhadap penyediaan kredit Pada PT. Bank Sumut KCP Betawari.

Nomor Agenda: 94

Ketua/ Sekretaris Jurusan


(Fitriani Saputra, S.E., M.H.)

Pemohon


(Nina Sarah)

Diketahui Oleh
Pembimbing


(Jukema Lesmana)

- catatan:
1. Proposal Penelitian harus diAgendakan paling lama 1 (Satu) bulan setelah di Paraf oleh program studi
 2. Seminar Proposal Paling lama 1 (Satu) bulan setelah judul di Agendakan.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

2016

Kepada Yth
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : N I N A S A R A H

NPM : 1 4 0 5 1 7 0 3 0 7

Tempat/Tgl. Lahir : M E D A N 0 9 J U L I 1 9 9 6

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : J L K L A M B I R 3 G 9 A L -
B A D A R N O 3 M E D A N

Tempat Penelitian : P T . B A N K S U M U T K C P
B E L A W A N

Alamat Penelitian : J L . S U M A T E R A N O . 3 9
B E L A W A N

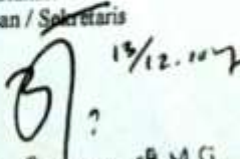
Memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:


1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui:
Ketua Jurusan / Sekretaris


(Fitriani Saragih, S.P., M.Si)

Wassalam
Pemohon


(Nisa Sarah)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Beari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Nomor
 Lampiran
 Perihal

MS/IL3-AU/UMSU-05/C/2017 Medan, 24 Rabiul Awal 1439 H
 13 Desember 2017M

IZIN RISET

Kepada

Yth. Bapak / Ibu Pimpinan :
 PT. BANK SUMUT KCP BELAWAN
 Jln. Sumatera No. 35 Belawan
 Di-
 Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi Untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : NINA SARAH
 NPM : 1405170307
 Semester : VII (Tujuh)
 Jurusan : Akuntansi

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan



H. JANURI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peringgal

KON CABANG :

KCP BELAWAN

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 415 5100 - 4515100
Facsimile : (061) 414 2937 - 415 2652

Belawan, 15 Desember 2017

No. : 1246/KCK01-KCP013/Ops/L/2017

Lamp :

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di -
Tempat

Hal : Izin Riset

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat yang disampaikan oleh Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No. 4150/II.3-AU/UMSU-05/C/2017 tanggal 13 Desember 2017 Hal : Izin Riset, Bersama ini kami sampaikan bahwa Bank Sumut KCP Belawan memberikan Izin Riset di Perusahaan ini dalam hal untuk penyusunan Skripsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) atas nama :

- Nama : NINA SARAH
- NPM : 1405170307
- Semester : VII
- Jurusan : AKUNTANSI

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,
Pinsie Ops KCP Belawan


DENI RIFKI
NPP. 1762-011282.150308



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jln. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6624567 Medan 202238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

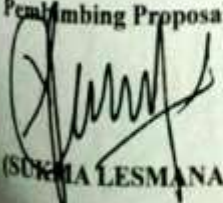
NAMA MAHASISWA : NINA SARAH
NPM : 1405170307
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH SIMPANAN GIRO, TABUNGAN, DAN DEPOSITO TERHADAP PENYALURAN DANA KREDIT PADA PT. BANK SUMUT KCP BELAWAN.

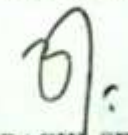
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
27/12/2017	- Lulus kulakulung perbaikan rumus di charting dan revisi untuk memperbaiki masalah - perbaikan rumus masalah - perbaikan hipotesis - Revisi operasional rumus masalah perhitungan masalah - Daftar pustaka perbaikan - Data penelitian lampiran		

Medan, Desember 2017

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Proposal


(SUKMA LESMANA, SE, M.Si)


(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jln. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6624567 Medan 202238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : NINA SARAH
NPM : 1405170307
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH SIMPANAN GIRO, TABUNGAN, DAN DEPOSITO TERHADAP PENYALURAN DANA KREDIT PADA PT. BANK SUMUT KCP BELAWAN.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
5/11/2018	- Lembar belahung probanli		
	- Bab II probanli		
	- Daftar pustaka sempurna		
9/11/2018	Na sukses di bimbing		

Medan, Desember 2017
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Proposal

(SUKMA ESMARA, SE, M.Si)

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624667 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini SELASA, 06 Februari 2018 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi
tentang bahwa :

Nama : NINA SARAH
N.P.M. : 1405170307
Tempat / Tgl. Lahir : MEDAN, 09 JULI 1996
Alamat Rumah : JL. KLAMBIR V GG. AL-BADAR NO. 3 MEDAN
Judul Proposal : PENGARUH SIMPANAN GIRO, TABUNGAN DAN DEPOSITO TERHADAP
PENYALURAN DANA KREDIT PADA PT BANK SUMUT KCP BELAWAN

(tersebut / tidak disetujui *)

No	Komentar
	- latar belakang - identifikasi masalah - rumusan masalah penelitian terdahulu kerangka konseptual
	Kerangka konsep sistematika penulisan
Perbaikan Minor	Seminar Ulang
Perbaikan Mayor	

Medan, 06 Februari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

RITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIAHANUM, SE, M.Si

Pembimbing

SUYMA ESMANA, SE, M.Si

Pembanding

DR. HJ. MAYA SARI, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapl. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6024567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari SELASA, 06 Februari 2018 menerangkan bahwa:

Nama : NINA SARAH
N.P.M. : 1405170307
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 09 JULI 1996
Alamat Rumah : JL.KLAMBIR V GG.AL-BADAR NO.3 MEDAN

JudulProposal : PENGARUH SIMPANAN GIRO,TABUNGAN DAN DEPOSITO
TERHADAP PENYALURAN DANA KREDIT PADA PT.BANK SUMUT
KCP BELAWAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk penulis Sekripsi dengan pembimbing : *Sukma Lesmana, SE, M.Si*

Medan, 06 Februari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

SUKMA LESMANA, SE, M.Si

Pembanding

DR.HJ.MAYA SARI, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
Dekan

HJANURI, SE, MM, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL
MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

NOMOR : *SM* / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,
berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan AKUNTANSI, Tanggal 16 FEBRUARI 2018
Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

Nama : NINA SARAH
N P M : 1405170307
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH SIMPANAN GIRO, TABUNGAN, DAN DEPOSITO
TERHADAP PENYALURAN DAN KREDIT PADA PT. BANK SUMUT KCP
BELAWAN
Pembimbing : **SUKMA LESMANA, SE, M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara - Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi** dan tulisan dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 19 FEBRUARI 2019

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ditetapkan di : MEDAN
Pada Tanggal : 03 Djum Akhir 1439 H
19 Februari 2018 M



Dekan ✓

USJAYURI, SE, MM, M.Si

- Tembusan :
1. Wakil Rektor - II UMSU Medan.
 2. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Wuchtar Beari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8623301, Fax. (061) 8625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : **SP/IL3-AU/UMSU-05/F/2018**
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 03 Dzulhijjah 1439 H
19 Februari 2018 M

Kepada :

Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
PT. BANK SUMUT KCP BELAWAN
di
Tempat.

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : NINA SARAH
N.P.M : 1405170307
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH SIMPANAN GIRO, TABUNGAN, DAN DEPOSITO TERHADAP PENYALURAN DAN KREDIT PADA PT. BANK SUMUT KCP BELAWAN

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan ✓



H. JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor - II UMSU Medan
2. Pertingal.

PER CABANG :

KCP BELAWAN

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 4155100 - 4515100
Facsimile : (061) 4142937 - 4512652

Belawan, 13 Maret 2018

No. : 227/KCK01-KCP013/Ops/L/2018

Lamp :

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di -
Tempat

Hal : Izin Menyelesaikan Riset

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat yang disampaikan oleh Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No. 1315/IL.3-AU/UMSU-05/C/2018 tanggal 06 Maret 2018 Hal : Menyelesaikan Riset, Bersama ini kami sampaikan bahwa Bank Sumut KCP Belawan memberikan Izin menyelesaikan Riset di Perusahaan ini dalam hal untuk penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV-V Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) atas nama :

- Nama : NINA SARAH
- NPM : 1405170307
- Semester : VIII
- Jurusan : AKUNTANSI

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,
Pimpinan Seksi Operasional
KCP Belawan


DENI RIFKI
NPP. 1762.011282.150308